MANAJEMEN LAYANAN IBADAH UMROH

Rudhy Dwi Chrysnaputra, S.E., M.E
Sri Mulyani, S.E., M.E
Diana Titik Windayati, S.E., M. Si

MANAJEMEN
LAYANAN IBADAH UMROH

PENYUSUN:
Rudhy Dwi Chrysnaputra, S.E., M.E
Sri Mulyani, S.E., M.E
Diana Titik Windayati, S.E., M. Si

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG
2020

MANAJEMEN LAYANAN IBADAH UMROH

Penulis:
Rudhy Dwi Chrysnaputra, S.E., M.E
Sri Mulyani, S.E., M.E
Diana Titik Windayati, S.E., M. Si

ISBN:
978-623-6648-05-6

Layout dan Desain:
Gatut Setiadi, M.Pd

Tahun Terbit:
2020

Penerbit:
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Redaksi:
Jl. Keramat, Dusun Gandon Barat, Desa Sukolilo,
Jabung, Malang, Jawa Timur 65155

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pimpinan dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang atas terselesaikannya buku Manajemen Layanan Ibadah Umroh

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya kami bisa menyelesaikan naskah buku Manajemen Layanan Ibadah Umroh.

Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan dalam seluruh aspek kehidupan sehingga bisa membawa kemajuan bagi umat manusia, keluarganya, para sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah mengikuti ajaran-ajaran beliau. Aamiin. Buku ini dibuat karena adanya keinginan untuk memperkenalkan tentang manajemen layanan di bidang jasa khususnya layanan Umroh.

Buku ajar ini menerangkan proses manajemen layanan ibadah umroh secara lengkap yaitu:

1. Pendahuluan
2. Legalitas
3. Team Work
4. Manajemen Umroh
5. Manajemen Tiket dan Visa
6. Manajemen *Land Arrangement*
7. Manajemen Produksi
8. Manajemen Informasi

Materi yang ada didalam buku ini masih sederhana, berdasarkan pengalaman pribadi penulis selama ini. Hasil

diskusi dan survei tentunya akan kami pakai untuk melengkapi dan merevisi buku ini agar di tahun-tahun berikutnya bisa lebih sempurna.

Buku ini kami persembahkan kepada seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang diantaranya adalah semua fakultas dan program studi, para dosen pengampu matakuliah, dosen pembimbing akademik, unit-unit kerja dan para pejabat struktural, para praktisi Tour and Travel Umroh dan Haji Indonesia serta para pembaca yang budiman.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini, semoga buku ini bisa bermanfaat bagi segenap pembaca.

Wallaahu a'laamu bish-shawab

Malang, Agustus 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH.....iii
KATA PENGANTAR.....iv
DAFTAR ISI.....vi
BAB I : Pendahuluan.....1
BAB II : Legalitas.....5
BAB III : Team Work.....12
BAB IV : Manajemen Umroh.....16
BAB V : Manajemen Tiket dan Visa.....69
BAB VI : Manajemen *Land Arragement*.....80
BAB VII : Manajemen Produksi.....93
BAB VIII : Manajemen Informasi.....99
DAFTAR PUSTAKA.....102
Biografi Penulis.....103

BAB I
PENDAHULUAN

Perjalanan ibadah Umroh adalah sebuah perjalanan ibadah menuju dan dilakukan di Negara Saudi Arabia yang ritualnya dilaksanakan di dua kota suci yakni, Mekah dan Madinah. Jarak yang jauh dan waktu tempuh yang cukup lama membuat ibadah Umroh ini perlu dikelola dengan profesional. Dengan pola manajemen layanan yang handal dalam segala hal. Hampir semua negara di dunia memiliki biro perjalanan yang melayani perjalanan ibadah Umroh. Lazimmya adalah dalam bentuk perusahaan-perusahaan Tour and travel dengan ijin khusus untuk layanan ibadah Umroh yang diterbitkan oleh masing masing negara. Terutama negara negara yang berpenduduk mayoritas muslim, dimana perjalanan ibadah Umroh menjadi rutinas yang regulasinya diatur oleh pemerintah masing masing negara dengan melibatkan peran swasta dengan badan hukum Travel and Tour. Hal ini bertujuan agar setiap negara dapat memantau warga negaranya yang sedang menunaikan ibadah Umroh di Saudi Arabia khususnya dua kota suci Mekah dan Madinah

Indonesia sebagai sebuah negara yang jumlah penduduknya mayoritas muslim, sudah barang tentu memiliki kepentingan yang sama seperti negara negara lain didunia yang membutuhkan akses yang terkini dalam setiap aktivitas pelaksanaan Ibadah Umroh. Lebih dari satu

juta per tahun warga negara Indonesia menunaikan ibadah Umroh. Hal ini merupakan pasar yang sangat potensial bagi perusahaan Tour and Travel penyelenggara ibadah Umroh. Sehingga biro perjalanan Ibadah Umroh berlomba lomba untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para jamaah Indonesia yang hendak pergi menunaikan perjalanan ibadah Umroh. Untuk memberikan layanan terbaik sudah barang tentu banyak hal yang harus menjadi perhatian dari setiap aktivitas. Diperlukan panduan panduan tertulis yang dapat digunakan sebagai standar operasional layanan agar benar benar maksimal. Dimulai dari proses pendaftaran jamaah, keberangkatan jamaah dari tempat asal, layanan di Bandara Internasional Indonesia, layanan di Bandara Jedah atau Madinah, layanan di dua kota suci Mekkah dan Madinah sampai kepulangan ke tanah air. Layanan sejak awal pendaftaran hingga akhir perjalanan pulang sangatlah menjadi fokus perhatian. Yang tidak kalah penting adalah layanan pasca kepulangan seperti komplain atau keluhan keluhan yang disebabkan kurangnya pemahaman jamaah terhadap pola layanan biro perjalaanan Umroh.

Dari pemikiran inilah maka kami menerbitkan sebuah buku tentang Manajemen Umroh dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan belajar kalangan mahasiswa dalam memahami seluk beluk manajemen layanan Ibadah Umroh serta juga dapat digunakan oleh para praktisi perusahaan perusahaan Tour and Travel Umroh sebagai panduan operasional perusahaan dalam memberikan

layanan yang maksimal. Tentunya dapat dibaca dalam Al Quran disebutkan tentang ibadah umroh dalam Surat Al-Baqarah Ayat 196 :[1]

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ۚ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۖ وَلَا تَحْلِقُوا
رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحِلَّهُ ۚ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ
فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۚ فَإِذَا أَمِنتُمْ فَمَن تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا
اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَن لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ ۗ
تِلْكَ عَشَرَةٌ كَامِلَةٌ ۗ ذَٰلِكَ لِمَن لَّمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَاتَّقُوا
اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٩٦﴾

Artinya: *"Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umroh karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur),maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu berpuasa atau bersedekah atau berkorban. Apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji*

[1] Al- Qur'an dan Terjemahan, Mushaf Haji – Umroh, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al -Qur'an Kementrian Agama Republik Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, Juli 2018, Hal 30.

dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). Dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya." (Q.S: Al Baqarah: 196)

Dan sabda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam [2] yang artinya: *"Iringilah ibadah haji dengan (memperbanyak) ibadah umroh (berikutnya), karena sesungguhnya keduanya dapat menghilangkan kefakiran dan dosa-dosa sebagaimana alat peniup besi panas menghilangkan karat pada besi, emas dan perak. Dan tidak ada (balasan) bagi (pelaku) haji yang mabrur melainkan surga."* (HR Imam at-Tirmidzi).

Sabda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam[3] :*"Shalat di masjidku (Masjid Nabawi) lebih utama daripada 1.000 sholat di masjid lainnya selain Masjidil Harom. Shalat di Masjidil Harom lebih utama daripada 100.000 sholat di masjid lainnya."* (HR. Ahmad dan Ibnu Majah). Oleh karenanya melayani ibadah Umroh menjadi sangat spesial dan utama.

[2] Kita Hadits, HR Imam at-Tirmidzi
[3] Kitab Hadits, HR. Ahmad dan Ibnu Majah

BAB II
LEGALITAS

2.1 Definisi Legalitas

Legalitas menurut Wikipedia Indonesia adalah adalah suatu jaminan dasar bagi kebebasan individu dengan memberi batas aktivitas apa yang dilarang secara tepat dan jelas[4]. Menurut Moeljatno, asas legalitas (*Principle of legality*), asas yang menentukan bahwa tidak ada perbuatan yang dilarang dan diancam dengan pidana jika tidak ditentukan terlebih dahulu dalam perundang-undangan. Biasanya ini dikenal dalam bahasa latin sebagai *nullum delictum nulla poena sine praevia lege*. (tidak ada delik, tidak ada pidana tanpa peraturan lebih dahulu)[5]. Sedangkan menurut Muladi[6] prinsip legalitas tidak dihormati karena tanpa alasan apa pun. Prinsip legalitas yang diterima bertujuan untuk:

1. Memperkuat eksistensi kepastian hukum.
2. Untuk menciptakan keadilan dan kejujuran bagi tertuduh.
3. Mengefektifkan fungsi pencegah sanksi pidana.
4. Mencegah penyalahgunaan kekuasaan.
5. Memperkuat penerapan "supremasi hukum".

---

[4] Wikipedia Indonesia, https://id.wikipedia.org/wiki/Asas_legalitas

[5] Moeljatno, Azas-azas Hukum Pidana, Bina Aksara, Jakarta, 1987, hal.23

[6] Muladi. (2002). Demokrasi, Hak Asasi Manusi, Dan Reformasi Di Indonesia, 2002.

2.2 Legalitas Umroh

Dalam layanan ibadah Umroh legalitas yang digunakan oleh perusahaan biro layanan Umroh adalah PT (perseroan terbatas) dengan ijin khusus dari dinas pariwisata. Perseroan terbatas (PT)[7] (bahasa Belanda: *Naamloze Vennootschap*) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat diperjualbelikan, perubahan kepemilikan perusahaan bisa dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan. Perseroan terbatas merupakan badan usaha dan besarnya modal perseroan tercantum dalam anggaran dasar. Kekayaan perusahaan terpisah dari kekayaan pribadi pemilik perusahaan sehingga memiliki harta kekayaan sendiri. Setiap orang dapat memiliki lebih dari satu saham yang menjadi bukti pemilikan perusahaan. Pemilik saham mempunyai tanggung jawab yang terbatas, yaitu sebanyak saham yang dimiliki.

Syarat pendirian PT secara formal berdasarkan UU No. 40/2007 adalah sebagai berikut:

1) Pendiri minimal 2 orang atau lebih (pasal 7 ayat 1).
2) Akta Notaris yang berbahasa Indonesia.

[7] Wikipedia Indonesia, https://id.wikipedia.org/wiki/Perseroan_terbatas

3) Setiap pendiri harus mengambil bagian atas saham, kecuali dalam rangka peleburan (pasal 7 ayat 2 dan ayat 3).
4) Akta pendirian harus disahkan oleh Menteri kehakiman dan diumumkan dalam BNRI (ps. 7 ayat 4).
5) Modal dasar minimal Rp. 50 juta dan modal disetor minimal 25% dari modal dasar (pasal 32 dan pasal 33).
6) Minimal 1 orang direktur dan 1 orang komisaris (pasal 92 ayat 3 & pasal 108 ayat 3).
7) Pemegang saham harus WNI atau badan hukum yang didirikan menurut hukum Indonesia, kecuali PT PMA.

Sedangkan sumber permodalan sebuah Perseroan Terbatas pada dasarnya dibagi tiga[8] :

1. Modal dasar

Ini merupakan modal perusahaan yang bisa menilai seberapa besar perusahaan tersebut. Adanya modal ini akan membantu perusahaan dalam menentukan kelasnya, apakah termasuk kelas besar, menengah, atau perusahaan PT kelas kecil.

2. Modal yang ditempatkan

Modal ini mengacu pada kesanggupan para pemilik terkait jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan. Pasal 33 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa jumlah minimal modal yang ditempatkan adalah sebesar 25% dari Modal Dasar perusahaan.

[8] https://voffice.co.id/jakarta-virtual-office/business-tips/pengertian-pt-perseroan-terbatas-dan-hal-lain-yang-perlu-diketahui/

3. Modal yang disetorkan

Modal setor menjadi jenis sumber dana PT yang paling dianggap nyata karena menunjukkan jumlah modal yang disetor oleh para pemegang saham. Besarnya modal setor untuk PT adalah paling sedikit 25% dari Modal Dasar. Artinya, besarannya sama dengan modal yang ditempatkan oleh para pemegang saham.

Untuk jenis -jenis Perseroan Terbatas ada tiga yaitu :

1. Perseroan Terbatas Tertutup

Salah satu ciri khas perusahaan Perseroan Terbatas tertutup adalah para pemegang saham yang hanya berasal dari kalangan tertentu atau orang-orang yang sudah saling mengenal sebelumnya, seperti misalnya dalam perusahaan keluarga.

2. Perseroan Terbatas Publik

Pasal 1 ayat 8 UUPT menyebutkan bahwa Perseroan Terbatas Publik adalah jenis perseroan yang telah memenuhi kriteria jumlah pemegang saham dan modal disetor sesuai dengan ketentuan peraturannya. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal atau UUPM Pasal 1 ayau 22 menyebutkan, sebuah perusahaan dikatakan perseroan publik apabila saham telah dimiliki oleh sedikitnya 300 orang dengan jumlah modal yang disetorkan minimal sebesar Rp 3.000.000,- (tiga juta rupiah)

3. Peseroan Terbatas Terbuka

Disebutkan dalam Pasal 1 ayat 7 UUPT, bahwa Perseroan Terbatas Terbuka melakukan penawaran saham secara terbuka. Tidak hanya itu, Perseroan Terbatas jenis ini juga harus mampu memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan untuk Perseroan Terbatas Publik, dengan melakukan penawaran pada Bursa Efek alias menjual saham kepada masyarakat.

Setelah masa dua tahun maka bisa ditingkatkan untuk pengurusan ijin Biro Perjalanan Umrohnya dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Surat permohonan izin baru ditujukan kepada Menteri Agama RI
2. Akte perndirian dan pengesahaan
3. Akte perubahan yang terakhir
4. Scan KTP pengurus perusahaan
5. NPWP pengurus
6. Surat keterangan domisili perusahaan/SKDP
7. TDUP
8. Surat ijin usaha Biro perjalan wisata
9. Bukti kepemilikan kantor/ sewa menyewa dengan jangka waktu 4 tahun minimal (notaris)
10. Surat rekomendasi dan tanggung jawab mutlak dari KANWIL Propinsi
11. Berita acara verivikasi dari KANWIL
12. Laporan keuangan yang sudah ter audit selama 2 tahun

13. Surat keterangan fiskal pajak
14. Sertifikat biro perjalanan wisata (BPW)
15. NPWP perusahaan
16. Deposito bank (Bank Garansi)
17. Bukti setor pajak satu tahun terakhir
18. Lampiran paket wisatayang telah beroperasi 2 tahun terakhir sebagai BPW
19. Rencana proses bisnis penyelenggaraan umroh

Setelah itu terbitlah legalitas Biro perjalanan Umroh dengan bentuk sertifikat PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh). Yang mana PPIU ini setiap tahun harus diperbarui. Disinilah Kanwil Depag mengevaluasi kembali setiap Biro perjalanan Umroh agar tetap memenuhi standar persyaratan operasional yang sesuai regulasi pemerintah.

2.3 Akreditasi PPIU

Setelah memiliki legalitas resmi maka langkah selanjutnya Biro perjalanan Umroh mengajukan Akreditasi[9] Untuk memberikan layanan PPIU yang profesionalitas, transparansi, akuntabilitas, dan sesuai dengan ketentuan syariat seperti disyaratkan dalam Peraturan Menteri Agama [PMA] RI No.8/2018 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah

[9]Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 28/2020 tentang Pencabutan atas KMA No 229 Tahun 2018 tentang Moratorium Pemberian Izin Baru Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah

Umroh dan SK Dirjen PPIU No. 337/2018 tentang Pedoman Akreditasi Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umroh, dimana PPIU diwajibkan untuk diakreditasi oleh lembaga yang ditunjuk oleh Kementerian Agama. Akreditasi dipergunakan sebagai penilaian terhadap kelayakan dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh PPIU. Kualitas pelayanan ditetapkan dengan peringkat A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan D (Kurang). Biro Perjalanan Wisata yang ditetapkan sebagai PPIU minimal harus memperoleh akreditasi C. Bila peringkat kualitas pelayanan mendapatkan peringkat D, kemudian izin operasional PPIU dicabut oleh Kementerian Agama.

2.4 Latihan Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan legalitas dan apa prinsip legalitas !
2. Dalam biro perjalanan Umroh dan Haji, legalitas yang digunakan adalah PT, sebut dan jelaskan syarat pendirian PT tersebut !
3. Terkait pertanyaan nomer 2, setelah berapa lama PT dapat ditingkatkan menjadi biro perjalanan umroh dan apa saja syarat pengurusannya !
4. Apa yang dimaksud dengan PPIU, jelaskan !
5. Setelah memiliki PPIU, biro perjalanan harus mengajukan akreditasi, apa fungsi dari akreditasi PPIU tersebut dan sebut serta jelaskan pemeringkatan dari akreditasi PPIU

BAB III
TEAM WORK

3.1 Pengertian *Team work*

Sebuah perusahaan haruslah memiliki tim kerja yang solid. Tim kerja menurut Aria S [10]Team work bisa diartikan sebagai kerja tim atau kerjasama, team work atau kerja sama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Harus disadari bahwa teamwork merupakan peleburan berbagai pribadi yang menjadi satu pribadi untuk mencapai tujuan bersama.

Sebuah tim itu sangat membutuhkan kemauan dan kesediaan untuk saling bergandengan-tangan menyelesaikan pekerjaan. Bisa jadi satu orang tidak menyelesaikan pekerjaan atau tidak ahli dalam pekerjaan A, namun dapat dikerjakan oleh anggota tim lainnya. Inilah yang dimaksudkan dengan kerja tim, beban dibagi untuk satu tujuan bersama serta saling melengkapi antar sesama anggota tim. Berikut poin-poin *team work* yang baik:

a) *Teamwork* adalah kerjasama dalam tim yang biasanya dibentuk dari beragam divisi dan kepentingan.

[10] // Posted By : Aria S // ON:Sunday, Oktober 16, 2016

b) Sama-sama bekerja bukanlah *teamwork*, itu adalah kerja individual
c) Filosofi *teamwork*: 'saya mengerjakan apa yang Anda tidak bisa dan Anda mengerjakan apa yang saya tidak bisa.
d) Ketika berada dalam *teamwork*, segala ego pribadi, sektoral, departemen harus disingkirkan.
e) Dalam *teamwork* yang dikejar untuk dicapai adalah target bersama, bukan individual.
f) Keragaman individu dalam *teamwork* memang sebuah nilai plus namun bisa menjadi minus jika tidak ada saling pengertian.
g) Saling pengertian terhadap karakter masing-masing anggota tim akan menjadi modal sukses bersama.
h) Jika setiap orang bekerjasama via bidang masing-masing, target korporasi pasti akan segera terealisasi.
i) Individu yang egois mengejar target pribadi akan menghambat keberhasilan tim. Bayangkan jika si A mengejar target A & si B mengejar target B, lalu target bersama bermuara kemana?
j) Keahlian masing-masing sungguh menjadi anugerah dalam *teamwork* yang akan mempercepat proses pencapaian target.
k) Kendalikan ego dan emosi saat bersama agar pergesekan tidak berujung pada pemboikotan kerjasama.

l) Dengan pemahaman yang tinggi soal karakter individu dalam tim, realisasi target tidak perlu waktu yang lama.

m) Ingatlah selalu bahwa: '*teamwork makes the dream work'.*

Stephen dan Timothy (2008)[11] menyatakan bahwa kerja tim adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada hasil yang didapatkan jika pekerjaan diselesaikan seorang diri. *Teamwork* menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja per individu di suatu organisasi ataupun suatu perusahaan. Sedangkan menurut Mulyono[12] menyatakan *team work* adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual. *Team work* menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja perindividu di suatu organisasi ataupun suatu perusahaan.

Didalam dunia layanan ibadah Umroh sangat dibutuhkan *team work* yang memiliki mobilitas tinggi.

---

[11] Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008.Perilaku Organisasi Edisi ke-12, Salemba Empat, Jakarta

[12] Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009), h.121

Terutama tim lapangan ini dikarenakan masa layanan yang lama sejak keberangkatan hingga kepulangan. Minimal 9 hari dengan dua hari di perjalanan dan tujuh hari di kota suci Mekkah dan Madinah. Baik fisik maupun mental untuk selalu memiliki kepedulian serta kesabaran dalam melayani tamu tamu Allah SWT yang menunaikan ibadah Umroh.

3.2 Latihan Soal

1. Apa yang dimaksud dengan kerja tim atau teamwork serta sebutkan apa saja poin dari kerja tim tersebut!
2. Jelaskan pemahaman saudara tentang filosofi *teamwork*: "saya mengerjakan apa yang Anda tidak bisa dan Anda mengerjakan apa yang saya tidak bisa" !
3. Bagaimana jika didalam anggota tim ada yang tidak mau mengikuti SOP yang sudah ditetapkan, bagaimana sikap saudara sebagai anggota tim tersebut !
4. Seandainya saudara adalah *leader* dari sebuah team work biro perjalanan haji dan umroh yang berada di tanah suci, bagaimana saudara melakukan pembagian tugas dan pengawasan dalam *teamwork* tersebut !

BAB IV
MANAJEMEN UMROH

4.1 Manfaat Umroh

Ibadah Umroh adalah ibadah sunah yang sangat di anjurkan hal ini termaktub dalam Ayat Quran Tentang Umrah.

Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 158[13]

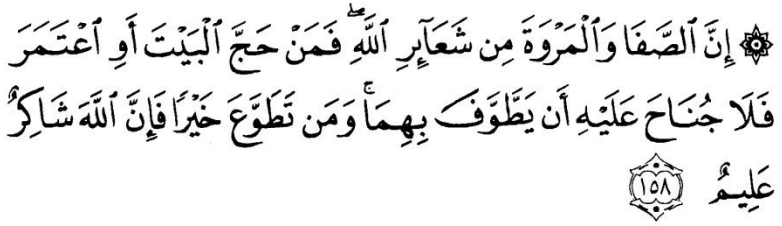

Artinya: *"Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka Barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, Maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. dan Barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, Maka Sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha mengetahui."* **(Q.S Al-Baqarah: 158)**

[13] Al- Qur'an dan Terjemahan, Mushaf Haji – Umroh, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al -Qur'an Kementrian Agama Republik Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, Juli 2018, Hal 24

Dalam surat Ali Imron ayat 96[14]

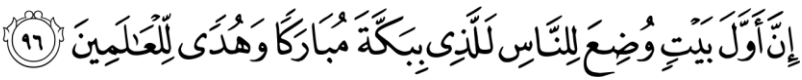

Artinya: *"Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia".* **(Q.S Al-Baqarah : 86)**

Dalam Hadits Nabi :[15] Dari Abu Hurairah *Radhiallahu'anhu*, Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda, "*Ibadah umrah ke ibadah umrah berikutnya adalah penggugur (dosa) di antara keduanya, dan haji yang mabrur tiada balasan (bagi pelakunya) melainkan surga*" (HR al-Bukhari dan Muslim).

Berikut beberapa manfaat ibadah Umroh:

1. Diberkahi Allah

Orang orang yang ber Haji dan ber Umroh selalu mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

---

[14] Al- Qur'an dan Terjemahan, Mushaf Haji – Umroh, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al -Qur'an Kementrian Agama Republik Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, Juli 2018, Hal 62

[15] Kitab Hadits, (HR al-Bukhari dan Muslim).

Sesuai firman Allah Ta'ala dalam Surat Al-Imran ayat96-97 :[16]

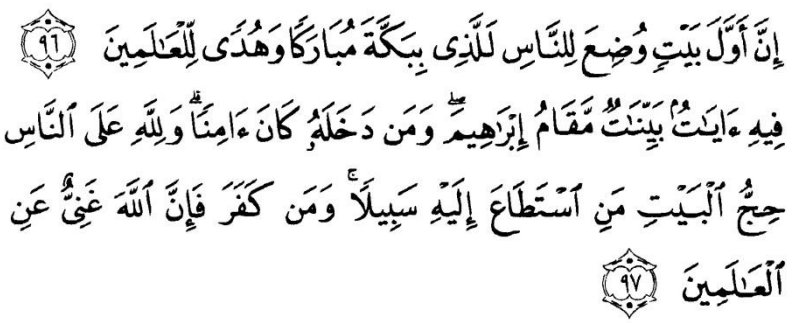
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ ﴿٩٦﴾
فِيهِ ءَايَاتٌۢ بَيِّنَٰتٌ مَّقَامُ إِبْرَٰهِيمَ ۖ وَمَن دَخَلَهُۥ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ
حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ عَنِ
ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *"Sesungguhnya rumah yang pertama kali dibangun untuk (tempat beribadah) manusia ialah Baitullah yang berada di Bakkah (Makkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh manusia. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (diantaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) men-jadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam."* (Q.S Ali 'Imran: 96-97)

[16] Al- Qur'an dan Terjemahan, Mushaf Haji – Umroh, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al -Qur'an Kementrian Agama Republik Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, Juli 2018, Hal 62

2. Penebus dosa

Ibadah Haji dan Umroh menjadi salah satu cara penebus dosa, hal ini termaktub dalam Hadits Rasulullah[17] yang artinya: *Dari Abu Hurairah R.A., bahwasannya Rasulullah saw. bersabda, "Umrah (satu) ke umrah (lainnya) itu dapat melebur terhadap dosa di antara keduanya, sedangkan haji yang mabrur itu tidak ada balasan (yang pantas) untuknya kecuali surga." (H.R. Al-Bukhari dan Muslim).*

3. Meninggal dengan keutamaan

Orang yang mati dalam kondisi ihram, baik ketika haji atau umrah, memiliki keutamaan khusus. Orang ini di hari kiamat akan dibangkitkan dalam kondisi membaca talbiyah, *'Labbaik Allahumma labbaik…'*. Karena itu, jenazahnya tidak boleh diberi wewangian dan tidak boleh ditutup kepalanya. Dipertahankan seperti orang yang ihram.

Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhuma* menceritakan, ada orang yang ikut wukuf bersama Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* di Arafah, tiba-tiba ada orang yang terpelanting dari ontanya, jatuh, hingga lehernya patah. Lalu Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyarankan,[18] *Mandikan dia dengan air daun bidara. Jangan dikasih wewangian, dan jangan ditutupi kepalanya. Karena Allah*

[17] Kitab Hadits, H.R. Al-Bukhari dan Muslim
[18] Kitab Hadits, Bukhari 1265 & Muslim 2948

akan membangkitkannya pada hari kiamat, dalam kondisi membaca talbiyah. (Bukhari 1265 & Muslim 2948)

4. Umroh bulan Ramadhan

Keistimewaan Ibadah Umroh pada Bulan Ramadhan pahalanya sama dengan Haji.

4.2 Tata cara Ibadah Umroh

Tata cara atau urutan ibadah Umroh sebagi berikut

1. Membersihkan diri dengan mandi Junub

Mandi junub hendaknya dilakukan di hotel jika para jamaah berangkat ibadah Umroh dari kota Madinah. Jika berangkat dari Jedah umum sudah mengambil miqot diatas pesawat. Sudah mandi junub sejak keberangkatan dari Indonesia.

2. Menggunakan kain Ihram dan niat di Miqot

Kain ihrom adalah dua lembar kain tanpa jahitan yang umumnya berwarna putih yang di gunakan untuk ibadah Umroh. Sedangkan Miqat[19] (bahasa Arab: ميقات) adalah batas bagi dimulainya ibadah Haji atau Umroh (batas-batas yang telah ditetapkan). Apabila melintasi miqat, seseorang yang ingin mengerjakan Haji atau Umroh perlu mengenakan kain ihram dan memasang niat. Miqat digunakan dalam melaksanakan ibadah Haji dan Umrah.
Miqat terdiri dari dua jenis:

[19] https://id.wikipedia.org/wiki/Miqat

1. Miqat Zamani - batas yang ditentukan berdasarkan waktu:
    1) Bagi haji, miqat bermula pada bulan Syawal sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijah yaitu ketika ibadah haji dilaksanakan.
    2) Bagi umrah, miqat zamani bermula pada sepanjang tahun pada waktu umrah dapat dilakukan.
2. Miqat Makani - batas yang ditentukan berdasarkan tempat:
    1) Bagi mereka yang tinggal di Makkah, tempat untuk ihram haji adalah Makkah itu sendiri (rumah sendiri). Untuk umrah ialah keluar dari tanah haram Makkah yaitu sebaiknya di Ji'ranah, Tan'eim atau Hudaibiyah.
    2) Bagi mereka yang datang dari sebelah timur seperti Indonesia, Malaysia, Singapura dan kebanyakan negara Asia lain, tempatnya adalah di Yalamlam. Adapun pendapat yang mengatakan Jeddah sebagai miqat bertolak belakang dengan dalil yang shahih,
    3) Bagi yang datang dari barat seperti Mesir, miqatnya di Juhfah.
    4) Bagi yang datang dari selatan dan timur seperti Yaman, Najd dan ,Riyadh, tempat untuk berihram adalah Qarnul Manazil.

5) Bagi yang datang dari Madinah, tempatnya di Dzulhulaifah Bir Ali (Abyar 'Ali).
6) Bagi yang datang dari bahagian Iraq pula adalah di Dzatu 'Irq.

Doa niat Umroh adalah sebagai berikut[20]:

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ عُمْرَةً.

Labbaika Allahumma 'umratan.

Artinya:
"Aku datang memenuhi panggilan-Mu untuk berhaji dan umroh."

Do setelah memakai kain ihrom

اَللّٰهُمَّ أُحَرِّمُ شَعْرِيْ وَبَشَرِيْ وَجَسَدِيْ وَجَمِيْعَ جَوَارِحِيْ مِنْ كُلِّ شَيْئٍ حَرَّمْتَهُ عَلَى الْمُحْرِمِ اَبْتَغِيْ بِذٰلِكَ وَجْهَكَ الْكَرِيْمَ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

[20] Doa Manasik Ibadah Umroh dan Ziarah, Alkamil Group, Malang, Jawa Timur 2018

Allahumma uharramu sya'rii wabasyarii wajasadii wajamii'a jawaa rihiiy min kulla syai'in harram tahu 'alalmuhrimi abtaghiiy bidzaa lika wajhakal kariima yaa rabbal 'aalamiin.

Artinya: "Ya Allah aku haramkan rambut, kulit, tubuh dan seluruh anggota tubuhku dari semua yang Kau haramkan bagi seorang yang sedang berihram, demi mengharapkan diriMu semata, wahai Tuhan pemelihara alam semesta."

Gambar 4.1 Kain Ihrom

Gambar 4.2
Masjid Bir Ali sebagai tempat pengambilan Miqot jamaah dari kota Madinah

3. Membaca Talbiyah selama menuju Mekkah

Kalimat talbiyah yang masyhur dilafalkan oleh Rasulullah dan para sahabat adalah :

لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ

"Labbaykallanumma labbayk, labbayka la syarika laka labbayk. Innal hamda wan ni'mata laka wal mulk. La syarika lak"

Artinya: *"Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah. Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu. Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sungguh, segala puji, nikmat, dan segala kekuasaan adalah milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu."*

Doa masuk kota Mekkah

Ketika jemaah telah tiba di Tanah Suci Mekkah, hendaklah membaca doa di bawah ini:

اَللّٰهُمَّ هٰذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِيْ
وَدَمِيْ وَشَعْرِيْ وَبَشَرِيْ عَلَى النَّارِ وَاٰمِنِّيْ
مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ وَاجْعَلْنِيْ
مِنْ أَوْلِيَآئِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.

Allahumma haadzaa haramuka wa amnuka fa harram lahmiiy wadamiiy wasya'riiy wabasyarii 'alannaari wa aaminnay min 'adzaabika yauma tab'atsu 'ibaadaka waj'alnii min awliyaaaika wa ahli tha'atika.

Artinya: *"Ya Allah, kota ini adalah Tanah Haram-Mu dan tempat aman-Mu, maka hindarkanlah daging, darah, rambut, dan kulitku dari neraka. Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan kembali hamba-Mu dan jadikalnlah aku termasuk orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu."*

4. Masuk Masjidl Haram dan mencium Hajar Aswad

Doa ketika masuk Masjidil Haram jamaah

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ، وَإِلَيْكَ
يَعُوْدُ السَّلاَمُ، فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلاَمِ، وَأَدْخِلْنَا
الْجَنَّةَ دَارَ السَّلاَمِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ
يَاذَا الْجَلاَلِ وَالْإِكْرَامِ. اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ
أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ. بِسْمِ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ
وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ.

Allahumma antassalaamu wa minkassalaam, wa ilaika ya'uudussalaam, fa hayyana rabbanaa bissalaam, wa ad hilnal jannata daarassalaam, tabaarakta rabbana wata'alaita ya dzaljalaali wal ikram. Allahummaftah liiy abwaaba rahmatika, bismillaahi walhamdulillaahi wasshalaatu wassalaamu 'ala rasuulillaahi.

Artinya: *"Ya Allah, Engkau sumber keselamatan, daripada-Mu-lah datang keselamatan, dan kepada-Mu kembalinya keselamatan. Maka hidupkanlah kami, wahai Tuhan kami dengan selamat sejahtera dan masukkanlah kami ke dalam surga negeri keselamatan.*
Maha Banyak anugerah-Mu dan Maha Tinggi Engkau wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kehormatan. Ya Allah bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu. (Aku masuk masjid ini) dengan nama Allah disertai dengan segala puji bagi Allah serta shalawat dan salam untuk Rasulullah."

Gambar 4.3
Masjid Al Haram kota suci Mekkah

Doa Ketika melihat Ka'bah

Ka`bah merupakan pusat kiblat umat Islam di seluruh dunia, sehingga saat melihatnya, kita membaca doa di bawah ini:

اَللّٰهُمَّ زِدْ هٰذَا الْبَيْتَ تَشْرِيْفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا
وَمَهَابَةً، وَزِدْ مَنْ شَرَّفَهُ وَعَظَّمَهُ وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ
حَجَّهُ أَوِ اعْتَمَرَهُ تَشْرِيْفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا وَبِرًّا.

Allahumma zid'hadzalbaita tasyriifan wata'dzhiimaan watakriimann wa mahaabatan, wazid man syarrafahu wa'adhzamahu wakarramahu mimman hajjahu awi'tamarahu tasyriifan wa ta'dzhiman watakriimaan wabirran.

Artinya: *"Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, keagungan, kehormatan dan wibawa pada Bait (Ka`bah) ini. Dan tambahkan pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan, dan menghormatinya di antara mereka yang berhaji atau yang berumroh dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan kebaikan."*

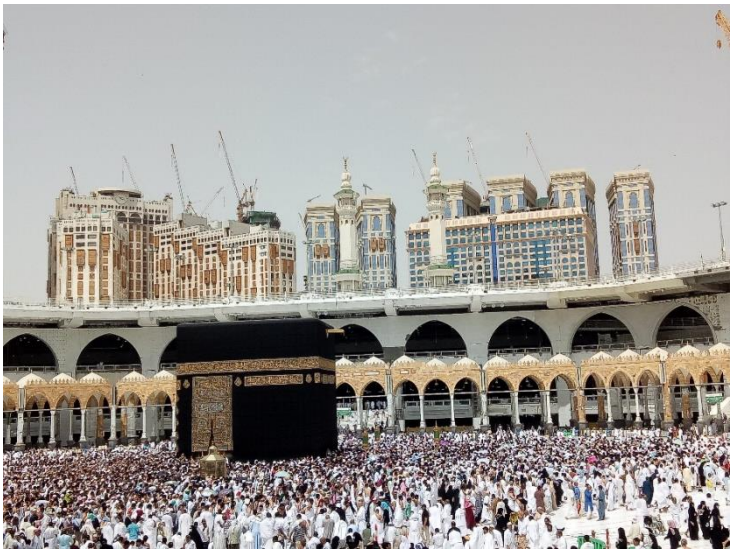

Gambar 4.4 Ka'bah

Doa Saat Melintasi Makam Nabi Ibrahim

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِيْ مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا. وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقاً.

Rabba ad'khilnii mudkhala shidqin wa akhrijnii mukhraja shidqin waaj'alliy min ladunka sulthaanan nashiiran, waquljaa alhaqqu waza haaqal baathilu innalbaatila kaana zahuuqann.

Artinya: *"Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah aku (pula) secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang menolong. Dan katakanlah (wahai Muhammad) yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap."*

5. Tawaf 7 kali

Doa Tawaf

Sebelum memulai thawaf, hadapkan sebagian badan atau seluruhnya ke arah Hajar Aswad, atau bila tidak memungkinkan dapat menghadapkan muka saja sambil mengangkat tangan dan membaca kalimat dibawah ini:

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ.

Bismillaahi Allaahu akbar

Artinya: *"Dengan nama Allah , Allah Maha Besar."*

Setelah mencium tangan sebelah kanan, maka mulailah bergerak dengan posisi Ka'bah ada di sebelah kiri anda.

Tawaf putaran pertama

Doa berikut ini mulai dibaca dari Rukun Hajar Aswad sampai Rukun Yamani :

سُبْحَانَ اللهِ وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَ لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ وَاللهُ
أَكْبَرُ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّبِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.
وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اَللّٰهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ وَتَصْدِيْقًا
بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ

مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِى
الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْأٰخِرَةِ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ
مِنَ النَّارِ.

Muhammadin shallallahu'alaihi wasallam. Allahumma inna as'alukal 'afwa wal'aafiyata walmu'aafaataddaaimata fiidaini waddunyaa wal'akhirati walfauza biljannati wannajaata minannaar. Subhaanallaahi walhamdulillahi wa laailaaha illallaahu wallahu akbar wa laa haula wa laa quwwata illaa billaahil 'aliyyil 'adhzim. Wasshalaatu wassalaamu 'alaa rasuulillaahi shallallaahu 'alaihi

wasallam. Allahumma iimaananbika watashdiiqan bikitaabika wawafaa'an bi'ahdika wattabaa'an lisunnati nabiyyaka.

Artinya:*"Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar Tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kemampuan (untuk menolak bahaya) kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung. Salawat dan sallam bagi Rasulullah SAW. Ya Allah, aku thawaf ini karena beriman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, memenuhi janji-Mu, dan mengikuti sunnah Nabi-Mu: Muhammad SAW. Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan, kesehatan, dan perlindungan yang kekal dalam menjalankan agama, di dunia dan akhirat dan beruntung memperoleh surga dan terhindar dari siksa neraka."*

Setiap kali sampai di Rukun Yamani disunnahkan untuk mengusapnya, namun bila tidak memungkinkan dapat mengangkat tangan tanpa dicium lalu mengucapkan doa di bawah ini:

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ.

Bismillahi Allaahu akbar

Artinya:

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar."

Sedangkan doa yang dibaca di saat berada di antara Rukun Yamani dan Rukun Hajar Aswad adalah :

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Rabbanaa aatinaa fiddunyaa hasanatan wa fil akhirati hasanatan waqinaa adzabannaar.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

Doa tersebut selalu dibaca setiap putaran (dari putaran pertama hingga ke tujuh) setiap kita berjalan antara Rukun Yamani dan Rukun Hajar Aswad.

Dapat pula ditambah dengan doa di bawah ini:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Wa adkhilnaljanntata ma al abraari yaa 'aziizu yaa ghaffaaru yaa rabaal'alamiin.

Yang artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, Wahai Tuhan yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

Tawaf putaran ke dua

اَللّٰهُمَّ إِنَّ هٰذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْحَرَمَ حَرَمُكَ
وَالْأَمْنَ أَمْنُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَأَنَا عَبْدُكَ وَابْنُ
عَبْدِكَ وَهٰذَا مَقَامُ الْعَائِذِ بِكَ مِنَ النَّارِ. فَحَرِّمْ
لُحُوْمَنَا وَبَشَرَتَنَا عَلَى النَّارِ. اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا
الإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ
وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ.
اَللّٰهُمَّ قِنِيْ عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ. اَللّٰهُمَّ
ارْزُقْنِيَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

Allahumma inna haadzaalbaita baituka wal harama haramuka, wal amnuka wal 'abda 'abduka wa anaa 'abduka wabnu 'abdika wahaadza maqaamul 'aaidzibika minannaar. Faharramluhuu manaa wabasyara tana 'alannaar. Allahumma habbab ilainaal iimaana wazainahu fiiy quluubinaa wakarrah ilainaalkufra walfusuqa wal'ishyaana waj'alnaa minarrasyidiin.
Allaahumma qiniiy 'adzabaka yauma tab'atsu 'ibaadaka. Allahummarzuqniyaljannata bighairi hisaab.
Yang artinya:

“Ya Allah, sesungguhnya Bait ini rumah-Mu, tanah mulia ini tanah-Mu, negeri aman ini negeri-Mu, hamba ini hamba-Mu anak dari hamba-Mu dan tempat ini adalah tempat orang berlindung pada-Mu dari siksa neraka, maka haramkanlah daging dan kulit kami dari siksa neraka.
Ya Allah ciptakanlah kami pada iman dan biarkanlah ia menghias hati kami, tanamkan kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasiq, maksiat, dan durhaka serta masukkanlah kami ini dalam golongan orang yang mendapat petunjuk.
Ya Allah, lindungilah aku dari azab-Mu di hari Engkau kelak membangkitkan hamba-hamba-Mu. Ya Allah anugerahkanlah surga kepadaku tanpa hisab.”

Tawaf putaran ke tiga

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشَّكِّ وَالشِّرْكِ
والشِّقَاقِ والنِّفَاقِ وَسُوْءِ الأَخْلاَقِ وَسُوْءِ
الْمَنْظَرِ والْمُنْقَلَبِ فِى الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالوَلَدِ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ اَسْأَلُكَ رِضَاكَ والْجَنَّةَ واَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ والنَّارِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ المَحْيَا والْمَمَاتِ.

Allaahumma inna a'udzubika minassyakkaa wassyarki wassyaqaaqi wannafaaqi wasuu'i akhlaaqi wasuu'ql mandzhori walmunqalabi filmaali wal ahli walwalad,
Allahumma inna as'aluka ridhaaka wal jannata wa a'udzubika min sakhathika wannaai. Allahumma inna a'udzubika min fitnatil qabri wa a'udzubika min fitnatilmahyaa walmamaat.

Artinya:

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keraguan, syirik, percekcokan, kemunafikan, buruk budi pekerti, dan penampilan dan kepulangan yang jelek dalam hubungan dengan harta benda, keluarga dan anak-anak.

Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada-Mu keridhaan-Mu dan surga. Dan aku berlindung pada-Mu daripada murka-Mu dan siksa neraka. Ya Allah aku berlindung pada-Mu dari fitnah kubur dan aku berlindung pada-Mu dari fitnah kehidupan dan derita kematian."

Tawaf putaran ke empat

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا مَشْكُوْرًا
وَذَنْبًا مَغْفُوْرًا وَعَمَلاً صَالِحًا مَقْبُوْلاً وَتِجَارَةً
لَنْ تَبُوْرَ. يَا عَالِمَ مَا فِى الصُّدُوْرِ أَخْرِجْنِيْ
يَااَللّٰهُ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ
اَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ
وَالسَّلاَمَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ
وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ. اَللّٰهُمَّ

قَنِّعْنِيْ بِمَا رَزَقْتَنِيْ وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا أَعْطَيْتَنِيْ
وَاخْلُفْ عَلَيَّ كُلَّ غَائِبَةٍ لِيْ مِنْكَ بِخَيْرٍ.

Allaahummaj'alhu hajjan mabruuran wasa'yan masykuuran wadzanban maghfuuran wa 'amalaan shaalihan maqbuulan watijaaratan lan tabuura. Yaa 'aalima maafisshuduuri akhrij'niiy yaa Allaahu minadzhulumaati rahmatika wa'azaa ima maghfiratika wassalaamata min kulla itsmin walghaniimata min kulla birra walfauza biljannati wannajaata minannaar. Allahumma qanna'niiy bimaa razaqtaniiy wa baarikliiy fiimaa a'thaytaniiy waakhluf 'alayya kulla ghaaibatin liy minka bikhairin.

Yang artinya:

“Ya Allah karuniakanlah haji yang mabrur, sa’i yang diterima, dosa yang diampuni, amal saleh yang diterima, dan usaha yang tidak akan mengalami rugi. Wahai Tuhan Yang Maha Mengetahui apa-apa yang terkandung dalam hati sanubari. Keluarkanlah aku dari kegelapan ke cahaya yang terang benderang.

Ya Allah aku mohon kepada-Mu segala hal yang mendatangkan rahmat-Mu dan keteguhan ampunan-Mu, selamat dari segala dosa dan beruntung dengan mendapat berbagai kebaikan, beruntung memperoleh, surga, terhindar dari siksa neraka.

Tuhanku, puaskanlah aku dengan anugerah yang telah Engkau berikan, berkatilah untukku atas semua yang Engkau anugerahkan kepadaku dan gantilah apa-apa yang gahib dari pandanganku dengan kebajikan dari-Mu.”

Tawaf putaran ke lima

اَللّٰهُمَّ أَظِلَّنِيْ تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِكَ يَوْمَ لاَ ظِلَّ
إِلاَّ ظِلُّكَ وَلاَ بَاقِيَ إِلاَّ وَجْهُكَ وَاَسْقِنِيْ مِنْ
حَوْضِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شُرْبَةً هَنِيْئَةً مَرِيْئَةً لاَ أَظْمَأُ بَعْدَهَا أَبَداً. اَللّٰهُمَّ
إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ

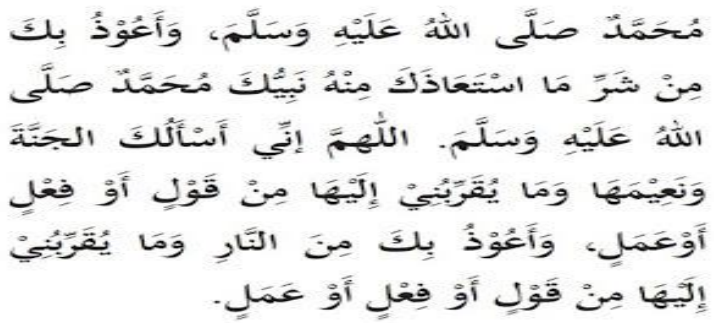
مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَعُوْذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الجَنَّةَ
وَنَعِيْمَهَا وَمَا يُقَرِّبُنِيْ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ
أَوْعَمَلٍ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِيْ
إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ.

Allahumma adzhillaniiy tahta dzhilla 'arsyika yauma laa dzhilla illaa dzhilluka wa laa baaqiya illaa wajhuka wa asqiniiy min haudli nabiyyaka muhammadin shallallahu 'alaihi wasallama syurbatan hanii atan marii'atan laa adzhmau ba'da haaa abadan. Allahumma inna as'aluka min khairi maa sa'alaka minhu nabiyyuka.

Muhammadun shallallaahu 'alaihi wasallam, wa a'udzubika min syarra maasya'aa dzaka minhu nabiyyuka muhammadun shallallaahu 'alaihi wasallam. Allahumma inna as'alukaljannata wana'iimahaa wamaa yuqarrabuniiy ilaihaa min qawliin awfi'lin aw'amalin. Wa a'udzuubika minannaari wa maa yuqarrabuniiy ilaihaa minqaulin aufi'lin au'amalin.

Yang artinya :

"Ya Allah lindungilah aku di bawah naungan singgasana-Mu pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Mu, dan tidak ada yang kekal kecuali Zat-Mu dan berilah aku minuman dari telaga Nabi Muhammad SAW dengan suatu

minuman yang lezat, segar, dan nyaman, sesudah itu aku tidak akan haus untuk selamanya.

Ya Allah aku mohon pada-Mu kebaikan yang dimohonkan oleh Nabi-Mu Muhammad SAW dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh Nabi-Mu: Muhammad SAW.

Ya Allah aku mohon pada-Mu surga serta nikmatnya dan apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan, maupun amal perbuatan dan aku berlindung pada-Mu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan ataupun amal perbuatan."

Tawaf putaran ke enam

اَللّٰهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَيَّ حُقُوْقًا كَثِيْرَةً فِيْمَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَحُقُوْقًا كَثِيْرَةً فِيْمَا بَيْنِي وَبَيْنَ خَلْقِكَ. اَللّٰهُمَّ مَا كَانَ لَكَ مِنْهَا فَاغْفِرْهُ لِيْ وَمَا كَانَ لِخَلْقِكَ فَتَحَمَّلْهُ عَنِّيْ وَأَغْنِنِيْ بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَبِطَاعَتِكَ عَنْ مَعْصِيَتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ يَاوَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ. اَللّٰهُمَّ إِنَّ بَيْتَكَ عَظِيْمٌ وَوَجْهَكَ كَرِيْمٌ وَأَنْتَ يَا اَللّٰهُ حَلِيْمٌ كَرِيْمٌ عَظِيْمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّيْ.

Allaahumma innalaka 'alayya huquuqan katsiiratan fiimaa bainii wabaina khalqika. Allaahumma maa kaana laka minhaa faghfirhu liiy wamaa kaana likhalqika fatahammalhu 'anna wa aghniniy bihalaalika 'anharaamika wabitha'atika 'an ma'shiyatika wabifadlika 'amman siwaaka yaa waasi'al maghfirati.

Allaahumma inna baitaka 'adzhiimun wa wajhaka kariimun wa anta yaa Allaahu haliimun kariimun 'adhzimun tuhibbul'afwa fa'fu 'anna.

Yang artinya :

"Ya Allah sesungguhnya Engkau mempunyai hak kepadaku banyak sekali dalam hubunganku dengan Engkau. Dan Engkau juga mempunyai hak banyak sekali dalam hubunganku dengan makhluk-Mu.

Ya Allah apa yang menjadi hak-Mu kepadaku, maka ampunilah diriku. Dan apa saja yang menjadi hak-Mu kepada makhluk-Mu maka tanggunglah dariku, cukupkanlah aku dengan rizki-Mu yang halal, terhindar daripada yang haram, dengan ta'at kepada-Mu terhindar dari kemaksiatan dan dengan anugerah-Mu terhindar daripada mengharapkan dari orang lain selain daripada-Mu, Wahai Tuhan yang Maha Pengampun.

Ya Allah, sesungguhnya rumah-Mu (Baitullah) ini agung, Zat-Mu pun Mulia, Engkau Maha Penyabar, Maha Pemurah, Maha Agung yang sangat suka memberi ampun, maka ampunilah aku."

Tawaf putaran ke tujuh

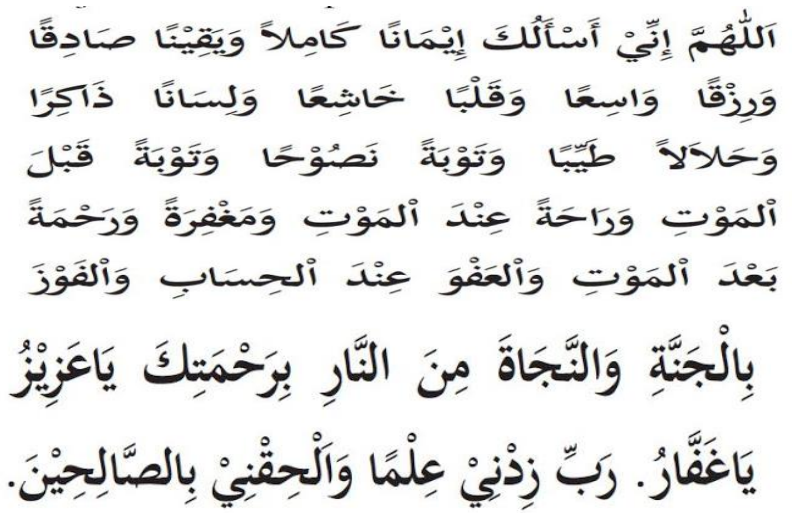

Allaahumma inna as'aluka iimaanan kaamilan wayaqiinan shaadiqan wa rizqan waasi'an waqalban khaasyi'an walisaa nan dzaakiran wa halaalan thayyaban wataubatan nashuukhan wataubatan qablalmaut waraahatan indal maut wa maghfiratan warahmatan ba'dalmaut wal'afwa indal hisaab wal fauza biljannati wannajaata minannaari birahmatika yaa 'aziizu yaa ghaffaar. Rabba zidnii 'ilman wa alhiqniiy bisshaalihiin.

Yang artinya :

"Ya Allah, aku mohon pada-Mu iman yang sempurna, keyakinan yang benar, rizki yang luas, hati yang khusyu', lidah yang selalu berdzikir (menyebut nama Allah), rizki yang halal dan baik, taubat yang diterima dan taubat sebelum mati, ketenangan ketika mati, keampunan dan

rahmat sesudah mati, keampunan ketika dihisab, keberuntungan memperoleh surga dan terhindar dari neraka dengan rahmat kasih sayang-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Yang Maha Pengampun. Tuhanku berilah aku tambahan ilmu pengetahuan dan gabungkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh."

6. Shalat dua rakaat di depan maqam Ibrahim

Setelah Tawaf selesai jamaah sholat dua rakaat di posisi lurus maqam Ibrahim. Pada saat rakaat pertama membaca surat Al Kafirun setelah membaca surat Al Fatehah dan pada rakaat ke dua membaca surat Al Ikhlas setelah membaca surat Al Fatehah.

Gambar 4.5 Maqom Ibrahim

7. Melakukan Sa'i sebanyak 7 x

Ketika akan mendaki bukit Shafa (sebelum memulai sa'i) hendaknya membaca doa sebagai berikut :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ
وَرَسُوْلُهُ. إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ.
فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِاعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ
يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ
عَلِيْمٌ.

Bismillaahirrahmaanirrahiim. Abda ubimaa bada Allaahu bihi warasuuluh. Innasshafaa wal marwata min sya'aaairillaah. Famanhajjal baita awi'tamarafa laa junaaha 'alaihi anyathawwa fa bihimaa waman tathawwa 'a khairan fa innallaaha syaakirun 'aliimun.

Artinya :

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Aku mulai dengan apa yang telah dimulai oleh Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka Barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

Doa saat menghadap Ka'bah

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.
اَللّٰهُ أَكْبَرُ عَلىٰ مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلىٰ مَا
أَوْلاَنَا. لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ. لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرٌ. لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ
وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ. أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ
وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ وَلاَنَعْبُدُ
إِلاَّ إِيَّاهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْكَرِهَ الْكَافِرُوْنَ.

Allaahu akbar Allahu akbar Allahu akbar walillaahilhamdu. Allahu akbar 'alaa maa hadaanaa walhamdulillaahi 'alaa maa awlaanaa. Laa ilaaha illallaah wahdahu laa syariikalah. Lahulmulku walahulhamdu yuhyii wa yumiitu biyadihil khairu wahuwa 'ala kulli syai'in qadiirun. Laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syariikalah. Anjaza wa'dahu wanashara 'abdahu wahaza mal ahzaaba wahdahu laa

ilaaha illallaahu wa laa na'budu illaa iyyaahu mukhlishiina lahuddiina walaukarihal kaafiruun.

Yang artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar, atas petunjuk yang diberikan-Nya kepada kami, segala puji bagi Allah atas karunia yang telah dianugerahkan-Nya kepada kami, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dialah yang menghidupkan dan mematikan, pada kekuasaan-Nya lah segala kebaikan dan Dia berkuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, yang telah menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah kecuali kepadaNya dengan memurnikan (ikhlas) kepatuhan semata kepada-Nya walaupun orang-orang kafir membenci."

Dalam setiap perjalanan dari putaran pertama hingga ke tujuh, ada doa-doa khusus yang dapat para jamaah amalkan, sebagai berikut :

Doa Sa'i dari Shofa menuju Marwah (Lintasan pertama)

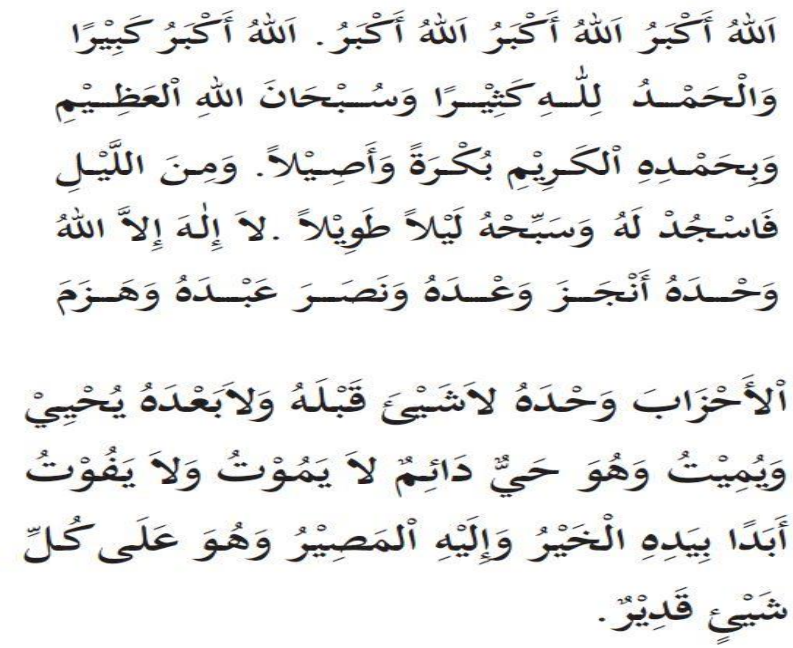

Allaahu akbar Allahu akbar Allahu akbar. Allahu akbar kaniiran walhamdulillahi katsiiran wa subhaanallahil 'adzhimi wabihamdihil kariimi bukratan wa ashiilan. Wa minallaili fasjudlahu wasabbahhu lailan thawiilan. Laa ilaaha illaallaahu wahdahu anjaza wa'dahu wanashara 'abdahu wahazamal ahzaaba wahdahu laa syab'a qablahu wa laa ba'dahu yuhyii wa yumiitu wahuwa hayyun daa imun

laa yamuutu wa laa yafuutu abadan biyadihil khairu wa ilaihalmashiiru wahuwa 'ala kulla sya'in qadiirun.

Yang artinya :

"Allah Maha Besar (4x) dengan segala kebenaran-Nya. Segala puji bagi Allah Yang Maha Agung dengan segala pujian-Nya yang tidak terhingga. Maha Suci Allah Yang Maha Agung dengan pujian, Yang Maha Mulia di waktu pagi dan petang. Dan pada sebagian malam, bersujud dan bertasbihlah pada-Nya sepanjang malam. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa yang menepati janji-Nya membela hamba-hamba-Nya dan tidak ada sesuatu sebelum-Nya dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Nya. Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan Dia adalah Maha Hidup kekal tiada mati dan tiada musnah (hilang) untuk selama-lamanya. Hanya ditangan-Nya-lah terletak kebajikan dan kepada-Nya-lah tempat kembali dan hanya Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Doa Saat Berada di Antara Dua Pilar atau Lampu Hijau

Setiap kali berada di antara dua pilar atau lampu hijau baik dari putaran pertama hingga terakhir (ketujuh), hendaklah jamaah membaca doa di bawah ini :

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا
تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ
الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Rabbaghfir waarhamwa'fu wa takarram watajaa waz'amma ta'lamu innaka ta'lamu maa laa na'lamu innaka antallaahul 'azzul akram.

Yang artinya:

"Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah-hatilah, dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

Doa Saat Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللّٰهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللّٰهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Innasshafaa wal marwata min sya'aairillaahi faman hajjalbaita awi'tamara falaa junaaha 'alaihi anyatthawwafa bihimaa waman tathawwa 'a khairan fainnallaaha syaakirun 'alimun.

Yang artinya:

“Sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumroh, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa’i antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.”

Doa dari Marwah ke Shofa (lintasan kedua)

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.
لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللّٰهُ الْوَاحِدُ الْفَرْدُ الصَّمَدُ الَّذِيْ لَمْ
يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلاَ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيْكٌ
فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ
تَكْبِيْرًا.اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِيْ كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ
أُدْعُوْنِيْ اَسْتَجِبْ لَكُمْ دَعَوْنَاكَ رَبَّنَا كَمَا أَمَرْتَنَا

فَاغْفِرْلَنَاكَمَا وَعَدْتَنَا إِنَّكَ لاَتُخْلِفُ الْمِيْعَادَ.
رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِيْ لِلإِيْمَانِ أَنْ أَمِنُوْا
بِرَبِّكُمْ فَاٰمَنَّا. رَبَّنَا فَاغْفِرْلَنَا ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا
سَيِّـئَاتِنَا وَتَوَفَّنَـا مَـعَ الْأَبْـرَارِ. رَبَّنَـا وَاٰتِنَـا مَـا
وَعَدْتَنَا عَلىٰ رُسُلِكَ وَلاَ تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
إِنَّكَ لاَ تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ. رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا
وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا
ذُنُوْبَنَـا وَلِإِخْوَانِنَـا الَّـذِيْنَ سَـبَقُوْنَا بِالْإِيْمَـانِ
وَلاَتَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلاًّ لِلَّذِيْنَ أٰمَنُوْا رَبَّنَا
إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ.

Allaahu akbar Allaahu akbar Allaahu akbar walillahilhamd. Laa ilaaha illaallahul waahidulfardusshamadulladzii lam yattakhidz shahibbatan walaa waladan walam yakun lahu syariikun fiilmulki walam yakunlahu waliyyun minaddzulla wakabbarhu. Takbiiran Allaahumma innaka qulta fii

kitaabikal munazzali ud'uuniiy astajib lakum da awnaaka rabbanaa kamaa amartanaa. Faaghfirlanaa kamaa wa'adtanaa innaka laatukhlifulmii'aad. Rabbanaa innanaa sami'naa munaadiyan yunaadii lil imaani an aminuu birabbakum fa'amanna. Rabbanaa faaghfirlanaa dzunuubanaa wakaffar 'annaa sayya'atinaa watawaffanaa ma'al abraar. Rabbanaa wa aatinaa maa wa'adtanaa 'alaa rusulika walaa tukhzinaa yaumal qiyaamati innaka laa tukhlifulmii'aad. Rabbanaa 'alaika tawakkalnaa wa ilaika anabnaa wa ilaikal mashiiru. Rabbanaaghfirlanaa dzunuubanaa waliikhwaaninaalladziina sabaquunaa bil iimaani walaa taj'al fii quluubinaa ghillanlilladziina amanuu rabbanaa innaka rauufur rahiim.

Yang artinya:

"Allah Maha Besar (3x), hanya bagi Allah segala pujian. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, Tunggal, dan Tumpuan segala maksud dan hajat, yang tidak beristri dan tidak beranak, tidak bersekutu dalam kekuasaan. Tidak menjadi pelindung kehinaan. Agungkanlah Dia dengan segenap kebesaran.

Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam Al Qur`an-Mu : "Berdoalah kepadaKu niscaya akan Kuperkenankan bagimu". Sekarang kami telah memohon kepada-Mu wahai Tuhan kami. Ampunilah kami seperti halnya Engkau telah janjikan kepada kami, sesungguhnya Engkau tidak memungkiri janji.

Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu) "berimanlah" kamu kepada Tuhanmu. "Maka kami pun beriman.

Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang baik-baik.

Ya Tuhan kami berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantara rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji. Ya Allah, hanya kepada Engkaulah tumpuan segala sesuatu dan kepada Engkaulah tempat kembali.

Wahai Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan dosa semua saudara kami seiman yang telah mendahului kami dan jangan Engkau jadikan kedengkian dalam kalbu kami terhadap mereka yang telah beriman. Ya Allah sesunguhnya Engkau Maha Pengasih dan Maha Penyayang."

Doa dari Shofa ke Marwah (Lintasan Ketiga)

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ وَ لِلّٰهِ الْحَمْدُ.
رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُوْرَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيْرٌ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْخَيْرَ كُلَّهُ
عَاجِلَهُ وَاٰجِلَهُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِيْ وَأَسْأَلُكَ

رَحْمَتَكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Allahu akbar Allahu akbar Allahu akbar walillahilhamdu. Rabbanaa atmim lanaa nuuranaa waghfil lanaa innaka 'alaa kulla sya'in qadiirun. Allaahumma innaa as'alukal khaira kullahu 'aajilahu wa ajilahu wa astaghfiruka lidzanbiiy wa as'aluka rahmataka ya arhamarraahimiin.

Yang artinya:
"Allah Maha Besar (3X). Hanya bagi Allah semua pujian. Ya Allah, sempurnakanlah cahaya terang bagi kami, ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu segala kebaikan yang sekarang dan masa yang akan datang dan aku mohon ampunan kepada-Mu akan dosaku serta aku mohon kepada-Mu rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih."

Doa dari Marwah ke Shofa (Lintasan Keempat)

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَ لِلهِ الْحَمْدُ.
اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوْذُ
بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا
تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ. لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ
الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ، مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ
صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِيْنُ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ كَمَا
هَدَيْتَنِيْ لِلإِسْلاَمِ أَنْ لاَ تَنْزِعَهُ مِنِّيْ حَتَّى
تَتَوَفَّنِيْ وَأَنَا مُسْلِمٌ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِي
نُوراً، وفِيْ لِسَانِي نُورًا، وَفِيْ سَمْعِيْ نُورًا، وَفِيْ
بَصَرِيْ نُورًا. اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ
لِيْ أَمْرِي. وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَسَاوِسِ الصَّدْرِ
وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ
بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي الْلَيْلِ وَمِنْ شَرِّ مَا
يَلِجُ فِي النَّهَارِ وَ مِنْ شَرِّ مَا تَهُبُّ بِهِ الرِّيَاحُ

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ يَاَاللّٰهُ سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ ذِكْرِكَ يَاَاللّٰهُ.

Allaahu akbar Allahu akbar Allahu akbar walillaahilhamd. Allaahumma inna as'aluka min khairi maa ta'lamu wa a'udzu bika min syarra maa ta'lamu wa astaghfiruka min kulla maa ta'lamu innaka anta 'allaamul ghuyuubi. Laa ilaaha illallaahul malikul haqqul mubiin. Muhammadun rasuulullaahi shaadiqulwa'dil amiin. Allahumma inna as'aluka kamaa hadaitaniil islaami an laa tanzi 'anhu minnahatta tatawaffanii wa anaa muslimun. Allaahummaj'alfii qulbiiy nuuran. Wafii lisaanii nuuran. Wafiiy sam'ii nuuran, wafiiy basharii nuuran. Allaahummasy rahlii shadrii wa yassarlii amriiy. Wa a'udzubika min wasaawisis shadri wa syataatil amri wa fitnatil qabri. Allaahumma inna a'udzubika minsyarra maa yaliju fiillaili waminsyarra maa yaliju fiinnahaari wa minsyarra maa tahubbu bihirrayaahu yaa arhamarrahimiin. Subhaanaka maa 'abad naaka haqqa 'ibaadatika yaa Allahu subhaanaka maa dzakarnaka haqqa dzikrika yaa Allah.

Yang artinya:

"Allah Maha Besar (3x). Segala puji hanya bagi Allah. Ya Allah Tuhanku, aku mohon kepada-Mu dari kebaikan yang

Engkau tahu dan berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang Engkau tahu dan aku mohon ampun kepada-Mu dari segala kesalahan yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui yang ghaib. Tidak ada Tuhan selain Allah Maha Raja yang sebenar-benarnya. Muhammad utusan Allah yang selalu menepati janji lagi terpercaya.

Ya Allah sebagaimana Engkau telah menunjuki aku memilih Islam, maka aku mohon kepada-Mu untuk tidak mencabutnya, sehingga aku meninggal dalam keadaan muslim. Ya Allah berilah cahaya terang dalam hati, telinga, dan penglihatanku. Ya Allah lapangkanlah dadaku dan mudahkan bagiku segala urusan. Dan aku berlindung kepada-Mu dari godaan bisikan hati, kekacauan urusan, dan fitnah kubur.

Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang bersembunyi di waktu malam dan siang hari, serta kejahatan yang dibawa angin lalu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih. Ya Allah Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyembah-Mu dengan pengabdian yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyebutMu (dzikir) dengan semestinya."

Doa dari Shafa ke Marwah (Lintasan Kelima)

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

سُبْحَانَكَ مَاشَكَرْنَاكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَااَللّٰهُ

سُبْحَانَكَ مَا أَعْلٰى شَأْنُكَ يَااَللّٰهُ. اَللّٰهُمَّ

حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِيْ قُلُوْبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا

الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ
الرَّاشِدِيْنَ.

Allaahu akbar, Allaahu akbar, Allaahu akbar walillaahilhamd. Subhaanaka maasyakarnaaka haqqa syukrika yaa Allahu subhaanaka maa a'laa sya'nuka yaa Allah. Allaahumma habbab ilainaal iimaana wa zayyanhu fii quluubinaa wakarrah ilainaal kufra walfusuuqa wal'ishyaa na waj'alnaa minarraasyidiin.

Yang artinya:

"Allah Maha Besar (3x). Segala puji hanya untuk Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak mensyukuri-Mu dengan

syukur yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau. Alangkah Agung Zat-Mu Ya Allah.

Ya Allah, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami, tanamkanlah kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik, dan durhaka. Jadikanlah kami dari golongan orang-orang yang mendapat petunjuk."

Doa dari Marwah ke Shofa (Lintasan Keenam)

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.
لاَإِلٰهَ إِلاَّاللّٰهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ
وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لاَإِلٰهَ إِلاَّاللّٰهُ مُخْلِصِيْنَ
لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْهُدٰى وَالتُّقٰى وَالْعَفَافَ
وَالْغِنٰى. اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِيْ تَقُوْلُ
وَخَيْرًا مِمَّا نَقُوْلُ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ رِضَاكَ
والْجَنَّةَ وأَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ والنَّارِ. وَمَا
يُقَرِّبُنِيْ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْعَمَلٍ.

اَللّٰهُمَّ بِنُوْرِكَ اهْتَدَيْنَا، وَبِفَضْلِكَ اسْتَغْنَيْنَا،
وَفِيْ كَنَفِكَ وَإِنْعَامِكَ وَعَطَائِكَ وَاِحْسَانِكَ
أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا، أَنْتَ ٱلأَوَّلُ فَلاَ قَبْلَكَ
شَيْءٌ، وَأَنْتَ ٱلأٰخِرُ فَلاَ بَعْدَكَ شَيْءٌ،
وَالظَّاهِرُ فَلاَ شَيْءَ فَوْقَكَ وَالْبَاطِنُ فَلاَ شَيْءَ
دُوْنَكَ، نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَشَلِ وَالْكَسَلِ، وَمِنْ
عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْغِنٰى، وَنَسْأَلُكَ
ٱلْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

Allaahu akbar Allaahu akbar Allahu akbar walillaahilhamdu. Laa illaaha illallaahu wahdahu shadaqa wa'dahu wanashara 'abdahu wahaza mal ahzaaba wahdahu laa ilaaha illaallaahu muhlishiina lahuddiina walaukarihal kaafiruun.
Allaahumma inna as'alukalhudaa wattuqaa wal'zfaa fa wal ghinaa. Allaahumma lakalhamdukalladzii taquulu wa khairan mimmaa naquulu. Allaahumma inna as'aluka ridhaaka wal jannata wa a'udzubika min sakhathika wannaari. Wamaa yuqarrabunii ilaihaa min qawlin awfi'lin aw'amalin.
Allaahumma binuurikah tadainaa, wa bifadlikas taghnaina, wafiiy kanafika wa'in'aamika wa'athaika waihsaa nika

ashbahnaa wa amsainaa, antal uwwalu falaa qablaka syaiun, wa antal 'akhiru falaa ba'daka syai'un.
Waadhzaahiru falaa syai'a fauqaka wal baathinu fa laa syai'a duunaka, na'uudzubika minalfasyali walkasali, wamin'adzaabil qabri wamin fitnatil ghinaa, wanas'alukal fauza biljannatil jannati wannajaata minannaar.

Yang artinya :
"Allah Maha Besar (3x). Segala puji hanya untuk Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, yang menepati janji-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tiada Tuhan selain Allah. Dan kami tidak menyembah selain Dia dengan memurnikan kepatuhan kepadaNya, sekalipun orang-orang kafir membenci.
Ya Allah aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, pengendalian diri, dan kekayaan. Ya Allah, pada-Mu lah segala puji seperti yang kami ucapkan. Ya Allah aku mohon kepada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka dan apapun yang dapat mendekatkan aku padanya (neraka), baik ucapan ataupun amal perbuatan.
Ya Allah hanya dengan nur cahaya-Mu kami ini mendapat petunjuk, dengan pemberian-Mu kami merasa cukup dan dalam naungan-Mu, nikmat-Mu, anugerah-Mu dan kebajikan-Mu jualah kami ini berada di waktu pagi dan petang. Engkaulah yang mula pertama, tidak ada sesuatu pun yang ada sebelum-Mu dan Engkau pula lah yang paling akhir dan tidak ada sesuatu pun yang ada di belakang

(sesudah) Mu, Engkaulah yang lahir (nyata), maka tidak ada sesuatu pun yang di atas Engkau. Engkau pula lah yang batin, maka tidak ada sesuatu pun di bawah-Mu.
Kami berlindung kepada-Mu dari pailit, malas, siksa kubur, dan fitnah kekayaan serta kami mohon kepada-Mu kemenangan memperoleh surga, dan keselamatan dari api neraka."

Doa dari Shofa ke Marwah (Lintasan Ketujuh)

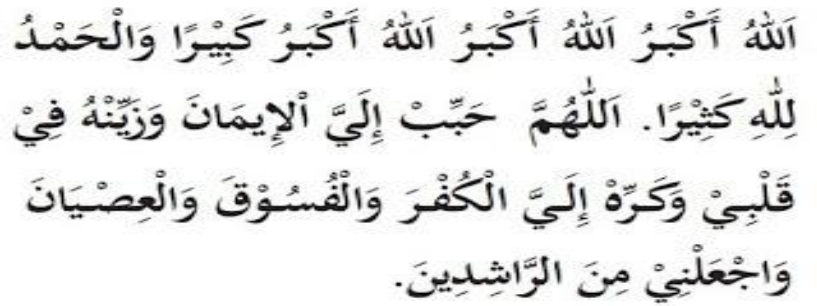

Allaahu akbar Allaahu akbar Allaahu akbar kabiiran walhamdulillaahi katsiiran. Allaahumma habbab ilayyal iimaana wa zayyanhu fii qalbiiy wakarrah ilayyal kufra wal fusuuqa wal 'ishyaana waj'alnii minarraasyidiin.
Yang artinya:
"Allah Maha Besar (3x). Segala puji bagi Allah dengan pujian yang tidak terhingga. Ya Allah, cintakanlah aku kepada iman dan hiaskanlah ia di kalbuku. Tanamkanlah kebencian padaku perbuatan kufur, fasiq, dan durhaka. Dan jadikanlah pula aku dari golongan orang yang mendapat petunjuk."

Doa Setelah Melaksanakan Sa'i

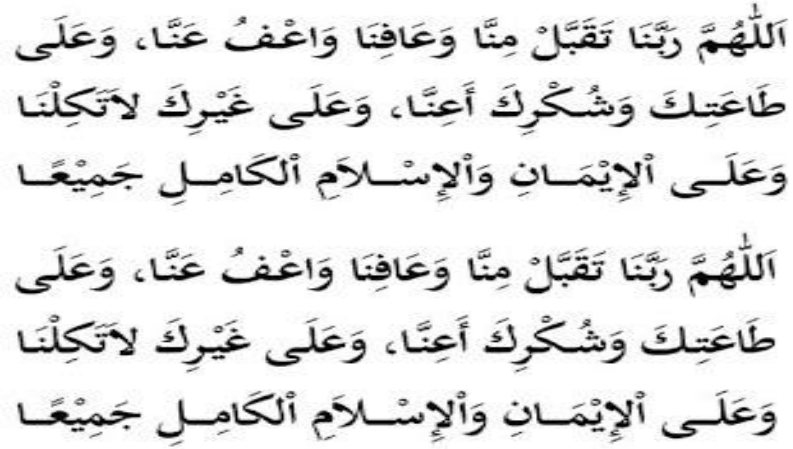

Allaahumma rabbanaa taqabbal minnaa wa'aafinaa wa'fu 'anna, wa 'alaa tha'atika wa syukrika a'inna, wa 'alaa ghairika laa takilnaa wa 'alaal iimaani wal islaamil kaamili jamii'an.
Allaahumma rabbanaa taqabbal minnaa wa'aafinaa wa'fu 'anna, wa'alaa tha'atika wa syukrika a'inna, wa 'alaa ghairika laa takilnaa wa'alaal iimaani wal islaamil kaamili jamii'an.

Yang artinya:
"Ya Allah Ya Tuhan kami, terimalah amalan kami, berilah perlindungan kepada kami, maafkanlah kesalahan kami dan berilah pertolongan kepada kami untuk taat dan bersyukur kepada-Mu. Janganlah Engkau jadikan kami bergantung

selain kepada-Mu. Matikanlah kami dalam iman dan Islam secara sempurna dalam keridhaan-Mu.
Ya Allah rahmatilah kami sehingga mampu meninggalkan segala kejahatan selama hidup kami dan rahmatilah kami sehingga tidak berbuat hal yang tidak berguna. Karuniakanlah kepada kami sikap pandang yang baik terhadap apa-apa yang membuat-Mu ridha terhadap kami. Wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih."

Setelah melaksanakan sa'i, maka tahap terakhir dari rangkaian ibadah umroh adalah bertahallul atau memotong sebagian rambut baik bagi wanita maupun laki-laki.

8. Tahalul (memotong rambut)
   Doa saat akan memotong rambut

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ.
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى مَاهَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى
مَا أَنْعَمَنَا بِهِ عَلَيْنَا.
اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ نَاصِيَتِيْ فَتَقَبَّلْ مِنِّيْ وَاغْفِرْ ذُنُوْبِيْ.
اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِيْنَ وَالْمُقَصِّرِيْنَ يَا وَاسِعَ

الْمَغْفِرَةِ. اَللّٰهُمَّ اثْبُتْ لِيْ بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً
وَامْحُ عَنِّيْ بِهَا سَيِّئَةً, وَارْفَعْ لِيْ بِهَا عِنْدَكَ
دَرَجَةً.

Allaahu akbar Allaahu akbar Allaahu akbar. Wal hamdulilillahi 'ala maa hadaanaa wal hamdu lillaahi 'ala maa an'amanaa bihi 'alainaa. Allaahumma haadzihi naashiyatiiy fataqabbal minna waghfir dzhunubiiy. Allaahummaghfirlil muhallaqiina walmuqasshariina yaa waasi'al maghfirah. Allaahummatsbut liiy bikulla sya'ratin hasanatan wamhu 'anna bihaa sayya'atan, warfa'liiy bihaa 'indaka darajah.

Yang artinya:
"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kita dan segala puji bagi Allah tentang apa-apa yang telah Allah karuniakan kepada kami. Ya Allah ini ubun-ubunku, maka terimalah dariku (amal perbuatanku) dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah, ampunilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya wahai Tuhan yang Maha Luas ampunan-Nya. Ya Allah tetapkanlah untuk diriku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskanlah untukku dengan setiap helai rambut kejelekan. Dan angkatlah derajatku di sisimu."

Doa setelah selesai menggunting rambut

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ قَضَى عَنَّا مَنَاسِكَنَا، اَللّٰهُمَّ
زِدْنَا اِيْمَانًا وَيَقِيْنًا وَعَوْنًا، وَاغْفِرْ لَنَا وَ لِوَالِدَيْنَا
وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ.

Alhamdulillaahil ladzii qadla 'annaa manaasikanaa, Allaahumma zidnaa iimaanan wayaqiinan wa 'awnan, waghfirlanaa wali wali daynaa walisaairil muslimiina walmuslimaat.

Yang artinya:

"Segala puji bagi Allah yang telah menyelesaikan manasik kami, Ya Allah tambahkanlah kepada kami iman, keyakinan, dan pertolongan dan ampunilah kami, kedua orang tua kami dan seluruh kaum muslimin dan muslimat."

Gambar 4.5 Bukit Safa

Gambar 4.6. Bukit Marwah

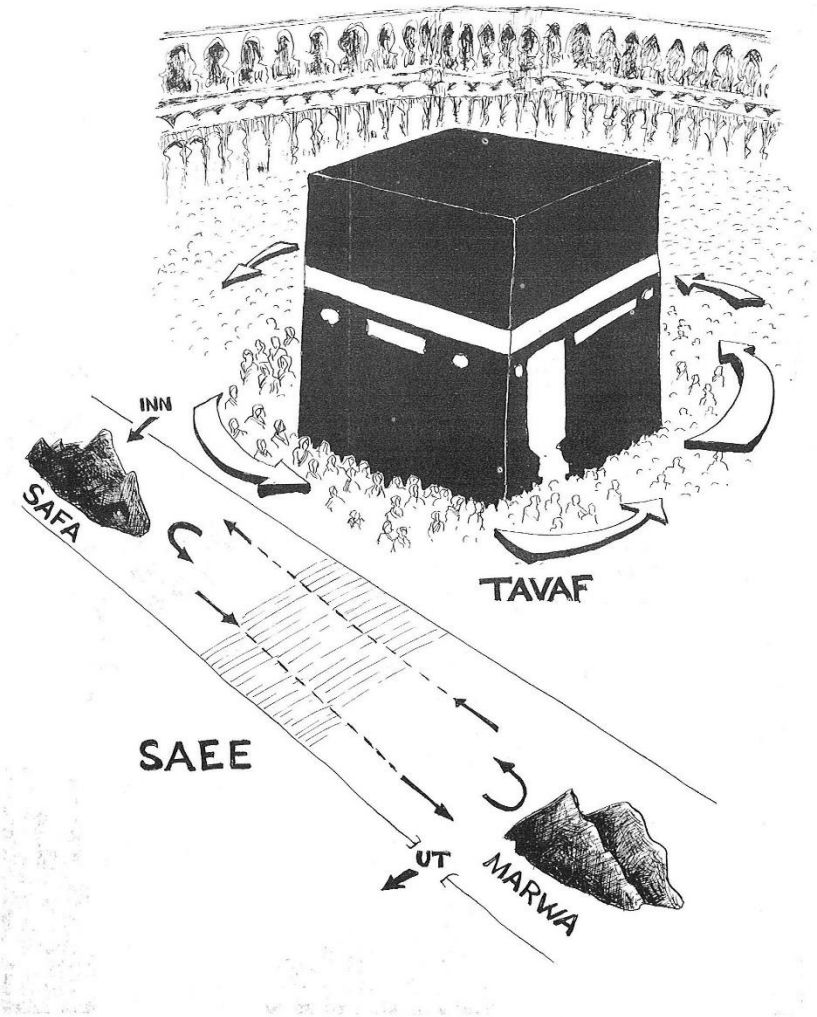

Gambar 4.7 Ibadah Umroh (Tawaf dan Sai)

4.3 Tugas

Bentuklah anggota kelas menjadi beberapa kelompok, kemudian lakukan praktek ibadah umroh

Pertanyaan untuk diskusi

1. Apa pengertian miqot , sebut dan jelaskan jenis miqot yang saudara ketahui
2. Sebut dan jelaskan apa saja manfaat umroh
3. Jelaskan apa pengertian tahalul dan kapan tahalul dilaksanakan
4. Jelaskan pengertian ihram, apa perbedaan pakaian ihram laki laki dan pakaian ihram perempuan

BAB V
MANAJEMEN TIKET DAN VISA

5.1 Tiket dan Fasilitas Pesawat

Pilihan penerbangan pesawat yang digunakan untuk Ibadah Umroh bermacam – macam. Jika keberangkatan dari Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta, banyak pesawat yang jadi pilihan baik itu penerbangan langsung atapun transit. Seperti Saudi Air lines, Lion, Garuda Indonesia, Emirates, Etihad dll. Namun yang dominan adalah pesawat Saudi Air Lines , Lion Air Lines dan Garuda Indonesia air Lines yang melayani Bandara Internasional Jakarta, Surabaya, Medan dan Makasar. Layanan tiket pesawat untuk group Umroh sedikit berbeda dibandingkan transaksi pembelian tiket pesawat regular biasa. Layanan tiket pesawat grup umroh harganya adalah harga per grup jadi harga tiket pesawat pulang pergi. Yang harganya bervariasi tergantung dari Bandara keberangkatan dan turun pesawat di Bandara Kota Jedah atau Bandara Madinah. Teknis transaksi tiket pesawat untuk Umroh adalah sebagai berikut :

1. Travel agen melakukan order atau *booking* tiket pesawat yang diinginkan untuk perjalanan umroh dengan pola deposit dana untuk sejumlah tiket yang ditentukan tanggal dan bulan yang akan digunakan oleh jamaah umroh .

2. Pembayaran deposit sejumlah tiket yang dibooking menggunakan uang dollar USA
3. Pembayaran tiket boleh bertahap dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh masing masing maskapai. Yang sama adalah peraturan pelunasan tiket pesawat yaitu satu bulan sebelum hari H keberangkatan Umroh tiket harus terbayar penuh/ lunas.
4. Batas *cancel* tiket tergantung peraturan masing masing maskapai, rata rata pemenuhan tiket adalah 90%
5. Pada saat pelunasan maskapai memastikan jamaah yang berangkat dengan memastikan data jamaah (KTP dan Foto copy Paspor). Dalam proses ini maskapai melakukan *issued* tiket.
6. Catatan penting tiket yang sudah terbayar dan sudah proses *issued* tidak dapat digantikan orang lain atau jika jamaah batal berangkat maka tiket akan dinyatakan hangus
7. Tiket yang sudah *issued* atas nama jamaah dapat di foto untuk selanjutnya dikirim ke jamaah untuk di informasikan tanggal keberangkatannya sekaligus untuk mengecek ulang jika ada kesalahan pada nama di tiket. Jika terdapat kesalahan dan perbedaan nama di tiket dengan data jamaah maka maskapai akan segera menindak lanjuti untuk revisi atau pergantian tiket.

8. Informasi harga tiket berkisar di harga 900 USD sampai 965 USD
9. Jika musim libur ada kenaikan sekitar 200 USD

Beberapa fasilitas layanan yang diberikan oleh pihak maskapai antara lain :

1. Tempat duduk yang dapat di gerakkan sesuai selera untuk memastikan kenyamanan pada saat tidur
2. Layanan video dengan aneka pilihan
3. Lampu baca
4. Selimut dan bantal kecil
5. Meja lipat untuk makan
6. Makan dua kali
7. Perlengkapan penutup mata dan masker
8. Toilet
9. Tempat sholat (Saudi Air Lines)
10. Bagasi koper dengan berat 25 kg
11. Kabin koper dengan berat 7 kg

Setiap grup jamaah Umroh selalu di pimpin oleh seorang *Tour Leader* yang merupakan pimpinan grup Jamaah Umroh. Dimana *Tour Leader* berkewajiban untuk melayani jamaah sejak dari Bandara keberangkatan dan didalam pesawat sampai di Bandara Jedah atau Madinah. Setelah sampai di Bandara tujuan maka *Tour Leader* akan digantikan oleh Mutowif dalam melayani para jamaah Umroh selama beberapa hari hingga saat nya pulang di Bandara Kepulangan yaitu di Jedah. Setelah proses chek in di Bandara Jedah maka layanan jamaah Umroh

dikembalikan lagi ke pada *Tour Leader* sebagai pimpinan utama jamaah Umroh sampai di Bandara Indonesia

Gambar 5.1. Pesawat Saudi Air Lines

5.2 Jalur Keberangkatan

Route jalur keberangkatan dan kepulangan Ibadah Umroh antara lain :

1. Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta-Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah
2. Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta-Bandara Internasional Prince Mohammad bin Abdul Aziz Madinah
3. Bandara Internasional Juanda Surabaya-Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah
4. Bandara Internasional Juanda Surabaya - Bandara Internasional Prince Mohammad bin Abdul Aziz
5. Bandara Internasional Kualanamu Medan- Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah

6. Bandara Internasional Hasanuddin Makasar-Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah

5.3 Jalur Kepulangan

Route jalur kepulangan jamaah umroh Indonesia antara lain :

1. Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah-Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta
2. Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah-Bandara Internasional Juanda Surabaya
3. Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah-Bandara Internasional Kualanamu Medan
4. Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah-Bandara Internasional Hasanuddin Makasar

Gambar 5.2
. Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta

Gambar 5.3.
Bandara Internasional Juanda Surabaya

Gambar 5.4
Bandara Internasional Kualanamu Medan

Gambar 5.5
Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makasar

Gambar 5.6
Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah

Gambar 5.7
Bandara Internasional Prince Mohammad bin Abdul Aziz Madinah

5.4 Paspor, Buku meningitis dan Visa

Untuk menunaikan ibadah Umroh jamaah wajib memiliki paspor dan visa umroh.

Paspor adalah :[21]

[21] https://id.wikipedia.org/wiki/Visa

Dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu negara yang memuat identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar negara.

Layanan paspor setiap jamaah yang belum memiliki paspor akan dibantu oleh pihak travel biro umroh untuk membuat paspor di kantor imigrasi dengan pendaftaran melalui online. Sedangkan yang sudah memiliki paspor langsung diserahkan ke pihak travel biro Umroh pada saat mendaftarkan diri untuk berangkat Umroh.

Persyaratan pengurusan paspor adalah :

1. Foto copy KK
2. Foto copy KTP
3. Foto copy surat nikah
4. Foto copy akte kelahiran
5. Foto diri 4 x 6

Gambar 5.8 Paspor Umroh

Suntik meningitis adalah

Seluruh jamaah umroh wajib suntik meningitis dikarenakan, menurut Menteri Kesehatan,[22] meningitis sampai sekarang masih menjadi ancaman untuk jamaah haji maupun umroh, karena pada saat melakukan ibadah tersebut, orang-orang yang berada di sana datang dari berbagai penjuru dunia, termasuk negara-negara di mana meningitis masih marak, khususnya dari benua Afrika di daerah yang disebut sabuk meningitis. Suntik Miningitis ke jamaah dilakukan maksimal dua minggu sebelum keberangkatan ibadah Umroh, karena efektivitas vaksin mulai terbentuk 10-14 hari setelah pemberian suntik dan setelah memperoleh vaksinasi meningitis, barulah calon jemaah akan diberikan kartu International Certificate of Vaccination (ICV) sebagai syarat memperoleh izin visa dari Pemerintah Arab Saudi.

Gambar 5.9 Buku Miningitis

[22]https://hellosehat.com/hari-raya/haji-umrah/suntikmeningitis-sebelum-ke-tanah-suci/#gref

Sedangkan Visa adalah[23] sebuah dokumen izin masuk seseorang ke suatu negara yang bisa diperoleh di kedutaan dimana negara tersebut mempunyai Konsulat Jenderal atau kedutaan asing. Visa adalah tanda bukti 'boleh berkunjung' yang diberikan pada penduduk suatu negara jika memasuki wilayah negara lain yang mempersyaratkan adanya izin masuk. Bisa berbentuk stiker visa yang dapat *diapply* di kedutaan negara yang akan dikunjungi atau berbentuk stempel pada paspor di negara tertentu.

Visa adalah sebuah dokumen resmi yang Anda perlukan untuk masuk ke negara tujuan dalam periode waktu tertentu. Visa asli yang biasanya di stempel di paspor penerima sangat diperlukan jika Anda hendak berkunjung ke suatu negara tertentu.

Layanan visa jamaah umroh biasanya di terima oleh travel biro umroh yang kemudian dilanjutkan ke travel yang diberi ijin sebagai Provider Visa. Provider Visa yang memiliki system untuk melakukan input system visa sekaligus juga mengurus ke kedutaan Saudi Arabia. Visa Umroh berlaku untuk 30 hari.

[23] https://id.wikipedia.org/wiki/Visa

Gambar 5.10 Visa Umroh

5.5 Latihan Soal

1. Sebutkan tatacara pembelian tiket pesawat untuk jamaah umroh
2. Apakah jika ada jamaah yang membatalkan keberangkatannya karena sesuatu hal, pembelian tiket pesawat bisa dicancel atau hangus, jelaskan
3. Dari mana sajakah rute keberangkatan jamaah umroh Indonesia, sebutkan
4. Mengapa jamaah Umroh dan Haji wajib melakukan suntik vaksin meningitis , jelaskan
5. Apa yang dimaksud dengan visa dan berapa lama masa berlaku visa untuk jamaah umroh

BAB VI
MANAJEMEN LAND ARRANGEMENT

Land Arrangement atau yang lazim di dunia travel biro Umroh di sebut LA adalah aktivitas layanan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan Indonesia yang bermitra dengan perusahaan Saudi Arabia untuk melayani segela kebutuhan dan segala aktivitas jamaah Umroh. Dimana umumnya layanan dikenal dengan layanan Jedah to Jedah. *Team Land Arrangement* sejatinya yang secara tehknis melayani para jamaah Umroh dari Travel Biro Umroh yang memberikan order. Apa yang di lakukan semuanya berdasarkan pesanan dari Travel biro Umroh. *Land Arrangement* pun melayani jamaah atas nama Travel biro Umroh yang memesan layanan untuk jamaah Umrohnya. Hampir semua *Land Arrangement* teamnya berdomisili atau tinggal di kota suci Mekkah atau Madinah.
Layanan Land Arrangement meliputi :

6.1 Layanan Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah

Layanan ini lazim di sebut *Handle* Bandara yaitu aktivitas layanan penerimaan jamaah Umroh yang landing (mendarat) di Bandara Internasional King Abdul Aziz Jedah. Melayani sejak jamaah Umroh keluar dari cek Imigrasi Bandara hingga sampai naik dalam Bus. Layanan ini melibatkan porter Bandara untuk memindahkan koper

jamaah ke dalam Bus yang sudah di siapkan dan dalam posisi *stand by* di parkir Bandara. Proses layanan ini memakan waktu kurang lebih 3 jam, sebab sangat tergantung antrian di cek Imigrasi. Sebab jamaah akan dicek satu persatu kelengkapan datanya seperti paspor, visa dan tiket. Kedepan dimungkinkan ada cek surat Kesehatan karena sebagai mitigasi resiko hal – hal yang tidak diinginkan menyangkut kesehatan para jamaah Umroh.

6.2 Layanan Bandara Internasional Prince Mohammad bin Abdul Aziz Madinah

Layanan ini lazim di sebut *Handle* Bandara yaitu aktivitas layanan penerimaan jamaah Umroh yang landing (mendarat) di Bandara Internasional Prince Mohammad bin Abdul Aziz Madinah . Melayani sejak jamaah Umroh keluar dari cek Imigrasi Bandara hingga sampai naik dalam Bus. Layanan ini melibatkan porter Bandara untuk memindahkan koper jamaah ke dalam Bus yang sudah di siapkan dan dalam posisi stand by di parkir Bandara. Proses layanan ini memakan waktu kurang lebih 3 jam, sebab sangat tergantung antrian di cek Imigrasi. Sebab jamaah akan di cek satu persatu kelengkapan data nya seperti paspor, visa dan tiket. Kedepan dimungkinkan ada cek surat Kesehatan karena sebagai mitigasi resiko hal – hal yang tidak diinginkan menyangkut kesehatan para jamaah Umroh.

6.3 Layanan Hotel Jedah

Layanan untuk jamaah Umroh yang menginap di Hotel-Hotel di Kota Jedah. Rata – rata layanan Hotel di Kota Jedah adalah Hotel bintang 5. Ini dikarenakan para jamaah Umroh menggunakan Hotel tersebut hanya untuk transit atau tinggal sehari atau dua hari. Layanan yang diberikan adalah kamar Hotel, *Restouran service* dan *Bus Transport* dalam posisi stand by.

6.4 Layanan Hotel Makkah

Layanan Hotel jamaah Umroh untuk hotel di kota suci Mekah ada tiga pilihan hotel, yaitu hotel bintang tiga, hotel bintang empat dan hotel bintang lima. Tentunya layanan hotel untuk para jamaah Umroh ini sudah dipesan oleh travel biro Umroh kepada perusahaan LA sejak sebelum keberangkatan jamaah. Karenanya setiap jamaah memakai nama identitas yang tertulis nama jamaah, kota asal, nama travel biro Umroh, nama dan nomer handphone Tour leader/ mutowwif serta nama hotel tempat tinggal jamaah. Hotel yang tertera di *name tag* haruslah sama dan sesuai dengan Hotel yang di tempati untuk memudahkan jamaah menuju hotel dan jika jamaah tersesat maka akan dengan mudah bertanya dengan menunjukkan *name tag* tersebut. Harga hotel sangat dipengaruhi oleh jarak dan service hotel tersebut. Semakin dekat jarak Hotel ke Masjidil Haram harganya semakin mahal. Bahkan ada hotel yang mahal

dikarenakan view Ka'bah yang dapat dilihat dari jendela kamarnya. Pada umumnya jamaah dari Indonesia paling banyak menggunakan fasilitas Hotel bintang empat dan Hotel Bintang tiga dengan jarak 700 meter kurang lebih.

Gambar 6.1 Hotel Anjum

6.5 Layanan Hotel Madinah

Layanan Hotel untuk jamaah Umroh di Kota suci Madinah juga ada tiga jenis yaitu Hotel Bintang tiga, hotel bintang empat dan hotel bintang lima. Di kota Madinah harga sewa hotel relative lebih murah dari pada di Kota suci Mekah. Di kota Madinah lokasi hotel hotelnya rata rata dekat dengan masjid Nabawi (di seputaran masjid). Harga sewa hotel cenderung ditentukan oleh service kamar dan restaurant, jarak hotel rata rata kurang lebih 500 meter dari gerbang Masjid Nabawi

Gambar 6.2 Hotel Concorde

6.6 Layanan Catering

Untuk layanan catering ini hanya hotel bintang tiga saja yang membolehkan catering dari luar atau tidak dari pihak hotel. Harga pun harus negosiasi dengan pihak hotel karena pihak hotel mengenakan sewa tempat dengan perhitungan per pax atau per jamaah. Sedangkan untuk hotel bintang empat dan hotel bintang lima semua layanan makan sudah termasuk harga hotel mereka tidak memperkenankan catering diluar hotel. Mereka memaksimalkan layanan *restaurant* mereka dengan menu menu andalan masing masing hotel. Bahkan terkadang hotel menawarkan kepada travel biro Umroh untuk memilih menu menu yang hendak di suguhkan kepada para jamaah. Untuk saat ini dimungkinkan pasca pandemic covid 19 layanan catering akan lebih disederhanakan disajikan dalam box yang mungkin tidak lagi menggunakan pola prasmanan.

6.7 Layanan Transportasi & City Tour

Layanan transportasi yang umum digunakan adalah Bus dengan kapasitas 45 kursi. Dimana bus bus tersebut bertugas melayani pada saat penjemputan ke Bandara Internasional kedatangan di Jedah atau Madinah dan selanjutnya mengantarkan jamaah ke hotel yang dituju. Jarak tempuh dari Bandara internasional Jedah ke kota Madinah memakan waktu kurang lebih sekitar 5 jam. Jika penjemputan dari Bandara Madinah ke hotel dituju di Madinah kurang lebih satu jam. Dalam layanan bus ini meliputi program *city tour* yang diadakan oleh travel biro perjalanan Umroh. Yang pertama adalah *city tour* kota Madinah (Masjid Quba, Masjid Qiblatain, Kebun Kurma, Jabal Uhud, Jabal Magnit)

Gambar 6.3 Bus Mekkah Madinah

Setelah tinggal di Madinah perjalanan dilanjutkanke kota suci Mekkah untuk memulai Ibadah Umroh. Jamaah

berangkat dari Madinah menuju masjid Bir Ali untuk menggambil Miqot dan berniat untuk menunaikan ibadah Umroh serta sholat dua rakaat di masjid Bir Ali. Setelah itu dilanjutkan menuju hotel di kota suci Mekkah. Untuk menaruh segala perlengkapan dan istirahat sejenak. Setelah itu seluruh jamaah berangkat ke Masjid al haram untuk menunaikan ibadah umroh. Ibadah Umroh memerlukan waktu sekitar 4 sampai 5 jam untuk melaksanakannya. Satu hari setelah menunaikan ibadah Umroh jamaah melakukan city Tour kota suci Mekkah (Jabal Tsur, Jabal Rahmah, Padang Arafah, Mina dan melewati Jabal Nur/gua Hiro'). Biasanya jamaah menunaikan umroh Kembali untuk yang kedua kalinya. Sambal menunggu saat pulang ke tanah air.

Saat jadwal kepulangan tiba, jamaah di antar oleh Bus ke Bandara kota Jedah untuk terbang ke tanah air.

Gambar 6.4 Masjid Quba Madinah

Gambar 6.5 Masjid Qiblatain Madinah

Gambar 6.6 Kebun Kurma Madinah

Gambar 6.7 Jabal Uhud Madinah

Gambar 6.8 Jabal Maqnit Madinah

Gambar 6.9 Jabal Tsur Mekkah

Gambar 6.10 Jabal Rahmah Mekkah

Gambar 6.11 Mina Mekkah

Gambar 6.12 Padang Arafah Mekkah

Gambar 6.13 Gua Hiro' Mekkah

6.8 Layanan *Mutawif*

Mutawif adalah tour leader yang tinggal di Mekkah atau Madinah dengan tugas utama melayani jamaah ketika sudah tiba di Bandara internasional Jedah atau Madinah. Dilanjutkan melayani jamaah ketika di kota Madinah sampai jamaah melakukan ibadah Umroh di Mekah dua atau tiga kali. Dan terakhir kepulangan di Bandara internasional Jedah.

Mutowif lah yang memandu pada saat jamaah menunaikan ibadah Umroh. Namun jika mutowif masih muda biasanya menyerahkan pemandu Umroh kepada ulama yang sudah berpengalaman di antara jamaah Umroh untuk memimpin tekhnis ibadah umroh nya. Mutowif juga berkewajiban menyampaikan kepada para jemaah tentang sejarah kota Mekkah dan Madinah. Sejarah kota suci Madinah meliputi Masjid Nabawi, Masjid Quba, Masjid Qiblatain, Roudha area, Makam Rasulullah, Makam sahabat Rasulullah Abu Bakar, Makam sahabat Rasulullah Umar bin Khatab dan makam para sahabat Rasulullah yang lain. Sejarah pertempuran di jabal Uhud yang masyur dan pertempuran Khandaq. Sedangkan sejarah di Mekkah yang utama adalah kota Makkah sebagai kota suci kelahiran Nabi Muhammad SAW dan sejarah Ka'bah sebagai bangunan yang pertama kali di bumi.

6.9 Layanan Kesehatan

Untuk layanan kesehatan terdapat klinik klinik di sekitar hotel. Layanan klinik kesehatan ini di berikan kepada jamaah yang sakit ringan, apabila dirasa sakitnya maka akan dirujuk ke rumah sakit terdekat di Mekkah atau di Madinah.

Gambar 6.14 Rumah Sakit Mekkah

6.10 Latihan Soal

1. Apa yang dimaksud dengan land arrangement dan pihak mana saja yang terlibat di dalamnya
2. Layanan apa sajakah yang didapat oleh para jamaah pada saat mereka tiba di bandara Jedah atau Madinah
3. Sebutkan pengertian mutowwif dan apa sajakah tugas mutowwif tersebut, jelaskan
4. Jika ada diantara jamaah umroh yang jatuh sakit, bagaimanakah prosedur pelayanan kesehatan yang didapatkan jamaah
5. Ada beberapa fasilitas hotel pilihan yang tergantung dari harga paket umroh, yaitu bintang tiga, bintang empat dan bintang lima. Bagaimana fasilitas catering yang didapatkan oleh para jamaah di masing masing hotel tersebut
6. Berapa lama waktu pelayanan di imigrasi bandara kedatangan jamaah umroh, mengapa untuk pemeriksaan imigrasi cukup memakan waktu, jelaskan

BAB VII
MANAJEMEN PRODUKSI

7.1 Program ibadah Umroh

Yang dimaksud program ibadah umroh adalah seluruh rangkain perjalanan dan fasilitas yang akan diberikan kepada jamaah sejak dari keberangkatan di Indonesia hingga ke Bandara internasional kedatangan, kemudian ke kota Madinah dilanjutkan Umroh ke kota Mekkah hingga ke Bandara Internasional kepulangan di Bandara King Abdul Aziz Mekkah. Program umroh berdasarkan hari dan jadwal keberangkatan pesawat yaitu :

1. Program 9 hari artinya , dua hari perjalanan, tiga hari tinggal di kota suci Madinah dan empat hari tinggal dikota suci Mekkah
2. Program 10 hari artinya, dua hari perjalanan, empat hari tinggal di kota suci Madinah dan empat hari tinggal di kota Mekkah
3. Program 13 hari artinya, dua hari perjalanan, lima hari tinggal dikota Madinah dan enam hari tinggal dikota Mekkah
4. Program 15 hari artinya, dua hari perjalanan, enam hari tinggal di kota suci Madinah dan tujuh hari tinggal di kota suci Mekkah.
5. Diluar jumlah hari diatas akan disesuaikan keberadaan jadwal penerbangan

Dalam program ibadah umroh juga di sampaikan di awal kepada jamah tentang biaya biaya yang termasuk layanan dan tidak termasuk layanan seperti dibawah ini :

Biaya sudah termasuk

1. Tiket pesawat pulang pergi, Saudi Air Lines/ Lion Air Lines
2. Visa Umroh
3. Hotel di Madinah bintang 3/4/5
4. Hotel di Mekkah bintang 3/4/5
5. Makan 3 x sehari
6. City tour
7. Perlengkapan
8. Air zam zam
9. Mutowif
10. Asuransi Saudi

Biaya tidak termasuk

1. Biaya Paspor
2. Biaya suntik meningitis
3. Biaya surat kesehatan
4. Kelebihan bagasi

Untuk setiap aktivitas harian di kota suci Madinah dan kota suci Mekkah di sepakati dan di atur dalam bentuk itenerary yang dibuat oleh travel biro umroh yang kemudian diberikan kepada jamaah sebagai panduan selama memulai perjalanan menuju tanah suci, aktivitas di tanah suci hingga kepulangan.

Untuk layanan layanan diluar program yang sudah disepakati biasanya akan dikenakan biaya tambahan misalnya jamaah menginkan berkunjung ke pabrik karpet dan coklat di kota Mekkah atau jamaah menginginkan ke kota Taif dll. Yang permintaan tersebut memang merupakan keinginan tambahan dari para jamaah. Untuk layanan yang sifat nya pribadi juga biasanya menggunakan transpotasi taxi yang di temani oleh tour leader atau mutowifnya. Pada dasarnya yang merupakan aktivitas utama yang harus dilayani di kota suci Madinah adalah[24]

1. Berkunjung ke makam Rasulullah tercinta di Masjid Nabawi
2. Berdoa di area Raudhah (sebelah kanan makam Rasullullah yang ditandai dengan karpet hijau)
3. Memperbanyak sholat wajib berjamaah di Masjid Nabawi
4. Memperbanyak sholat sunah di Masjid Nabawi
5. Memperbanyak membaca Al Quran di Masjid Nabawi
6. Berdoa di makam Baqi area Masjid Nabawi
7. Sholat di Masjid Qubah
8. Sholat di Masjid Qiblatain
9. Berdoa di Jabal Uhud
10. Berdoa di Makam Uhud

[24] Panduan ibadah Umroh praktis, lahir dan bathin, Ahmad Alawiy dkk

Sedangkan aktivitas utama yang harus dilayani di kota suci Mekkah adalah

1. Menunaikan ibadah Umroh
2. Sholat di Multazam (diantara Hajar aswad dan pintu Kakbah)
3. Sholat di Hijir Ismail
4. Mencium Hajar Aswad
5. Meminum air zam - zam
6. Memperbanyak sholat wajib di Masjid Al Haram
7. Memperbanyak sholat sunah di Masjid Al Haram
8. Memperbanyak membaca Al Quran di Masjid Al Haram

Diluar aktivitas utama yang harus dilayani oleh Mutawif dan Tour leader para jamaah pada umum nya sudah memiliki kesadaran tinggi untuk melakukan aktifitas yang mendatangkan banyak pahala. Seperti sodaqoh makan atau minuman dan Al Quran.

7.2 Perlengkapan dan kelengkapan

Setiap Travel Biro Umroh selalu menyediakan perlengkapan kelengkapan standar meliputi

1. Seragam jamaah
2. Koper bagasi
3. Koper/ tas kabin
4. Slayer
5. Tas pasport
6. Baju ihrom

7. Mukena
8. Buku panduan
9. Masker
10. Obat obatan standar

Saran – saran yang untuk dibawa oleh jamaah Umroh

1. Uang saku secukupnya
2. Sarung (L)
3. Mukena (p)
4. Baju taqwa
5. Kaca mata matahari
6. Kaos kaki
7. Sandal
8. Kelengkapan dalam
9. Vitamin yang biasa dikosumsi

7.3 Operasional Domestik

Manajemen untuk layanan di wilayah domestik meliputi :

1. Tour Leader
2. Transportasi dari titik kumpul jamaah ke Bandara Internasional
3. Kosumsi pada waktu tunggu
4. Handle Bandara

Koordinasi antara team Travel Biro Umroh dengan pimpinan jamaah atau dengan para jamaah langsung dilakukan sejak pada tahapan awal ini. Dimana hal ini

bertujuan untuk menjalin kebersamaan sejak awal antara crew layanan dengan seluruh jamaah.

7.4 Latihan Soal :

1. Sebut dan jelaskan apa saja program ibadah umroh!
2. Dalam kegiatan umroh ada prioritas kegiatan atau aktifitas yang harus dijalani oleh para jamaah, sebutkan apa saja aktifitas yang harus dilakukan oleh para jamaah di kota Mekah dan Madinah !
3. Selain kegiatan utama, jamaah juga diberikan fasilitas keliling kota (city tour), seandainya saudara diberikan kesempatan untuk ibadah umroh tempat mana saja yang ingin saudara kunjungi !
4. Sebutkan fasilitas perlengkapan apa sajakah yang didapat oleh para jamaah umroh dari biro perjalanan umroh dan haji !
5. Dalam pelayanan domestic, layanan apa sajakah yang didapat oleh para jamaah !

BAB VIII
MANAJEMEN INFORMASI

8.1 Media Informasi *Offline* dan *Online*

Manajemen layanan dalam bentuk informasi yang harus selalu disampaikan kepada jamaah Umroh berkaitan dengan segala informasi yang di miliki oleh Travel biro umroh. Dalam banyak hal jamaah harus mendapatkan info - info terkini berkaitan dengan persyaratan perjalanan ibadah Umroh. Ini dikarenakan setiap tahun selalu ada perubahan peraturan yang diterapkan oleh Kerajaan Saudi Arabia. Yang kemudian diteruskan oleh Kementrian Agama ke travel biro Umroh di seluruh Indonesia. Tidak hanya berkaitan dengan tata peraturan administrasi yang setiap tahun ada perubahan.

Biaya-biaya yang dibutuh kan untuk perjalanan Ibadah Umroh juga mengalami perubahaan. Seperti harga tiket pesawat dan harga sewa hotel juga jaminan perjalan dalam bentuk asuransi yang di wajibakanoleh Kerajaan Saudi Arabia. Diperkirakan setelah pandemic covid 19 ini akan banyak sekali peraturan baru dan syarat – syarat baru berkaitan dengan perjalanan Ibadah Umroh. Standarisasi tentang kesehatan akan dinaikan dan lebih diperketat. Perubahan fasilitas pendukung terbaru di kota suci Mekkah dan Madinah mengindikasikan tidak hanya kenyamanan saja tetapi akan lebih ditingkatkan di bidang layanan kesehatan dalam bentuk pencegahan. Oleh karenanya

setiap informasi ini harus tersampaikan dengan baik dan jelas kepada para Jamaah, baik secara langsung atau melewati sosialisasi kepada pimpinan kelompok - kelompok calon jamaah Umroh. Maka diperlukannya komunikasi yang baik dengan melalui dua jalur yaitu :

1) Media *Offline*

   Manajemen informasi offline meliputi layanan **:**

   1. Brosur umroh
   2. Tata cara pembuatan paspor jamaah
   3. Persyaratan pendaftaran Umroh
   4. System pembayaran biaya Umroh
   5. Suntik meningitis/ surat kesehatan
   6. Jadwal tiket pesawat
   7. Visa Umroh
   8. Layanan komplain

2) Media *Online*

   Manajemen informasi onine meliputi layanan :

   1. Brosur
   2. Persyaratan paspor
   3. Formulir pendaftaran
   4. System pembayaran
   5. Siskopatuh
   6. Kondisi Mekkah
   7. Kondisi Madinah
   8. Perjalanan group jamaah Umroh

8.2 Latihan Soal :

1. Mengapa dalam pelayanan biro perjalanan umroh dan haji dibutuhkan manajemen komunikasi yang efektif !
2. Apa yang dimaksud dengan komunikasi offline, sebutkan informasi apa saja yang bisa didapat calon jamaah dan jamaah melalui media ini !
3. Apa yang dimaksud dengan media informasi online, informasi apa sajakah yang didapatkan calon jamaah dan jamaah melalui media ini !

DAFTAR PUSTAKA

Alkamil. 2018. *Doa Manasik Ibadah Umroh dan Ziarah.* Alkamil Group, Malang, Jawa Timur.

Al- Qur'an dan Terjemahan, Mushaf Haji – Umroh, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al -Qur'an Kementrian Agama Republik Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, Juli 2018.

Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 28/2020 tentang Pencabutan atas KMA No 229 Tahun 2018 tentang Moratorium Pemberian Izin Baru Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah.

Kitab Hadits, HR Imam at-Tirmidzi.

Kitab Hadits, HR. Ahmad dan Ibnu Majah.

Kitab Hadits, HR al-Bukhari dan Muslim.

Moeljatno.1987.Azas-azas Hukum Pidana. Jakarta: Bina Aksara.

Muladi.2002.Demokrasi, Hak Asasi Manusi, Dan Reformasi Di Indonesia

Mulyono. 2009. Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008.Perilaku Organisasi Edisi ke-12. Jakarta: Salemba Empat.

https://id.wikipedia.org

Profil Penulis

Rudhy Dwi Chrysnaputra. Lahir di Probolinggo Jawa Timur. Dosen di Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, Jawa Timur. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 1996 dan menyelesaikan S2 Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017. Penulis juga aktif sebagai praktisi lembaga keuangan syariah sejak tahun 1998. Ada tahun 2007-2009 pernah bekerja sebagai Marketing di Bank Muamalat Indonesia. Saat ini aktif sebagai Direktur PT. Alkamil Global (Tourism Organizers, Education and Land Arrangement Umroh/Haji).

Sri Mulyani. Lahir di Pati, Jawa Tengah. Dosen di Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, Jawa Timur. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan menyelesaikan pendidikan S2 Ekonomi Syariah juga di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis pernah bekerja sebagai praktisi di Lembaga Amil Zakat Nasional yaitu Rumah Zakat Kota Malang dan praktisi lembaga keuangan syariah yaitu KANINDO Syariah. Saat ini penulis juga aktif dalam berbagai penelitian di bidang ekonomi syariah, keuangan keuangan dan perbankan syariah.

MANAJEMEN LAYANAN IBADAH UMROH

Penerbit:
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
Jl. Keramat, Dusun Gandon Barat, Desa Sukolilo, Jabung, Malang, Jawa Timur 65155

ISBN 978-623-6648-05-6